



LAPORAN KINERJA 2022



**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin tahun 2022. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xi Banjarmasin pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin pada tahun 2022.

Kepala,

Muhammad Akbar



IKHTISAR EKSEKUTIF

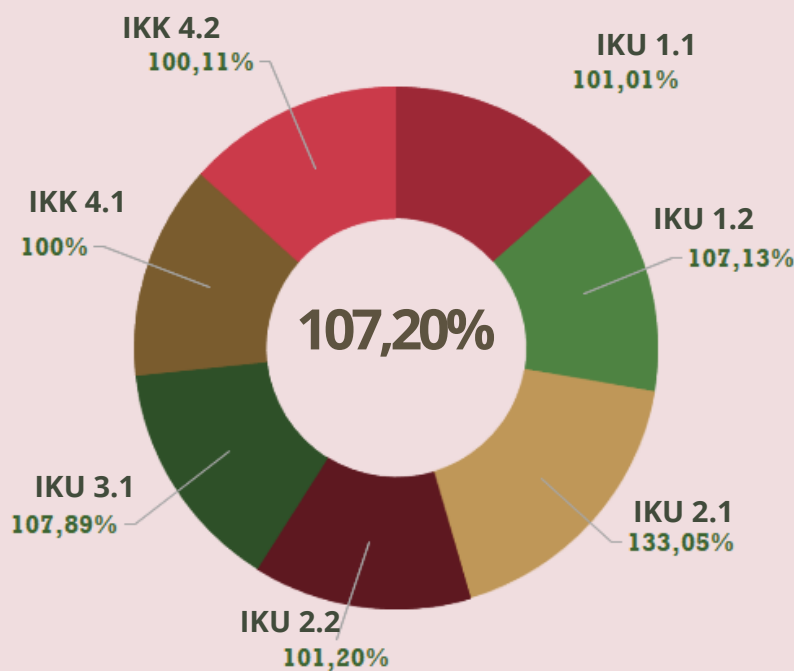
Sekilas

LLDIKTI Wilayah XI merupakan satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang mempunyai tugas membantu Kementerian dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya yang mencakup Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala LLDIKTI Wilayah XI dibantu oleh 58 tenaga kependidikan dan 299 dosen PNS.

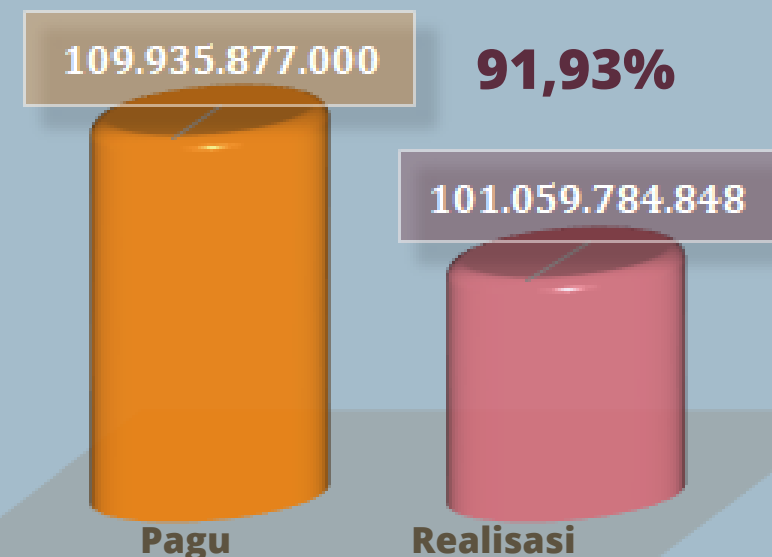
Perjanjian Kinerja Tahun 2022 merupakan target kinerja tahun ketiga Renstra LLDIKTI Wilayah XI periode 2020-2024. Terdapat 4(empat) sasaran dengan 7(tujuh) Indikator Kinerja yang dilakukan pengukurannya pada tahun 2022 yang disajikan dalam laporan kinerja ini. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada bab Akuntabilitas Kinerja Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xi Banjarmasin Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Capaian Kinerja



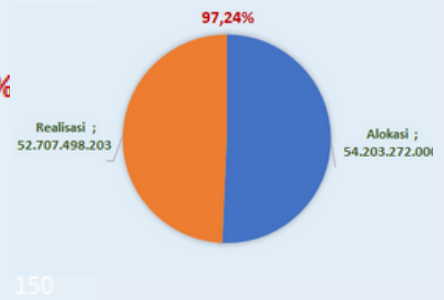
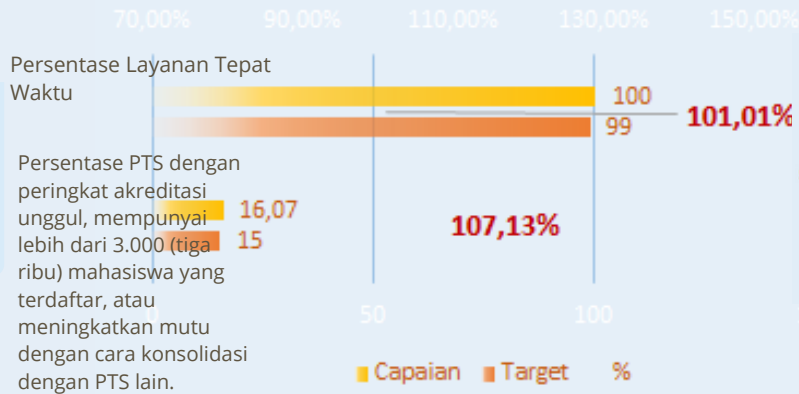
Kinerja Keuangan



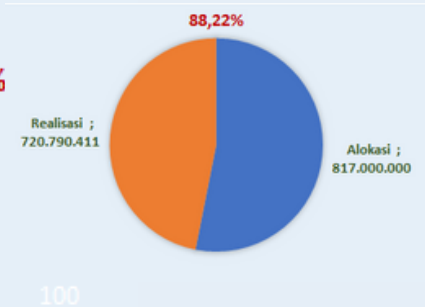
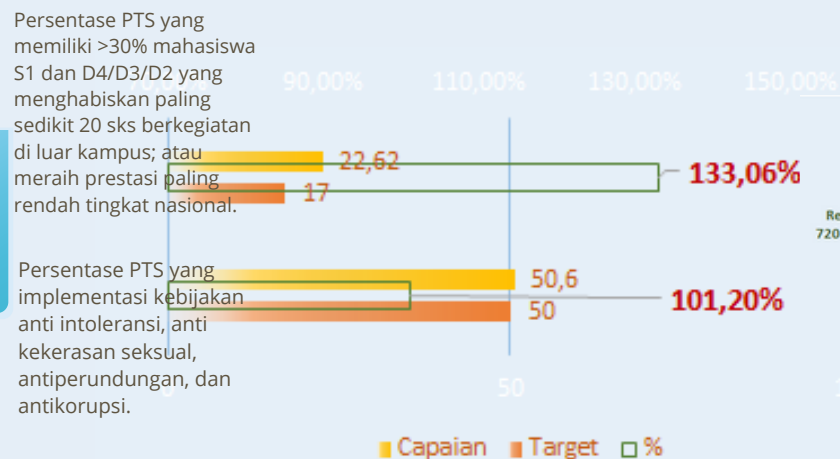
Capaian Kinerja

Realisasi Anggaran

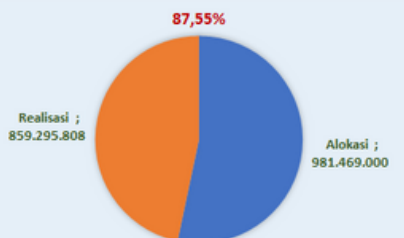
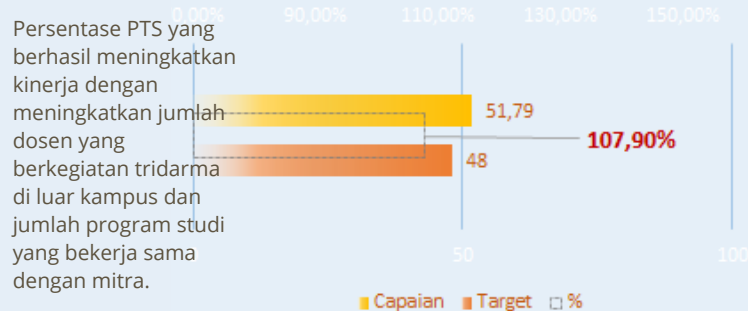
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)



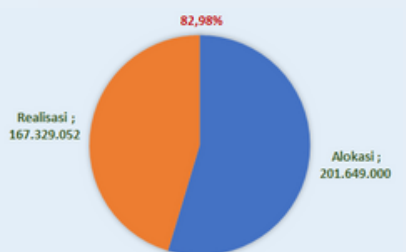
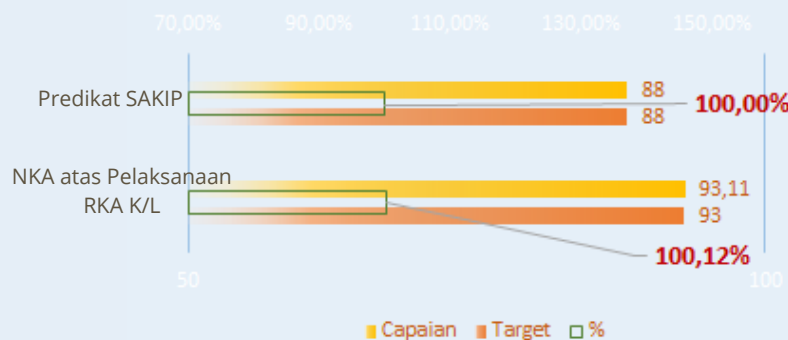
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

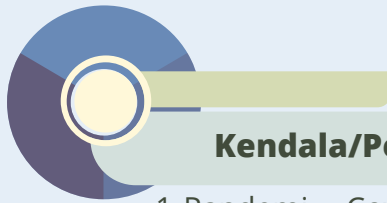


Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan



Meningkatnya tata kelola LLDIKTI



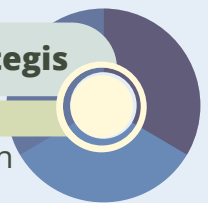


Kendala/Permasalahan

1. Pandemi Covid-19 sedikit banyak membatasi kegiatan pembinaan dan pelayanan dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi
2. Belum optimalnya pemahaman/kesadaran dan kemampuan Badan Penyelenggara PTS
3. Belum optimalnya pengembangan kompetensi dan potensi pendidik untuk mendukung pembelajaran berkualitas
4. Belum optimalnya keselarasan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, antara lain disebabkan oleh terbatasnya keterlibatan dunia kerja dalam proses pembelajaran, misalnya dalam penyelarasan kurikulum, pengajaran, serta dalam menghadirkan dunia kerja pada lembaga pendidikan
5. Sarana dan prasarana pada satuan pendidikan serta infrastruktur pendukung lainnya termasuk yang diakibatkan oleh bencana masih kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas
6. Masih terdapatnya disparitas mutu pendidikan secara geografis, yang salah satunya dipengaruhi oleh keadaan sosio-ekonomi peserta didik dan kondisi geografis

Langkah Antisipasi dan Strategis

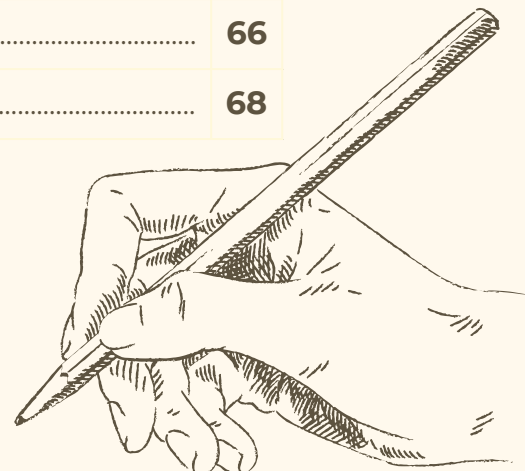
1. Melakukan inovasi berbasis digital yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi,
2. Memaksimalkan pemanfaatan KIP kuliah dengan membagi kuota penerima secara adil dan merata,
3. Mengupayakan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam penyebaran informasi dan memberikan layanan secara online,
4. Fasilitasi Perguruan Tinggi untuk mendapatkan hibah bantuan baik dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau dari Pemerintah Daerah,
5. Mendorong dan Memfasilitasi Perguruan Tinggi untuk berkolaborasi dengan dunia kerja dalam menyusun kurikulum yang link and match dengan dunia kerja,
6. Mendorong peningkatan kualitas pendidik dengan studi lanjut dan mendorong peningkatan kompetensi di bidang Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
7. Menyebarluaskan informasi tentang pentingnya pendidikan tinggi dengan mengenalkan program Merdeka Belajar,
8. Melakukan Fasilitasi dan pembinaan terkait dengan Kewajiban sebagai Badan Penyelenggara PTS





Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Gambaran Umum.....	2
Dasar Hukum.....	3
Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
Struktur Organisasi.....	5
Isu Strategis dan Peran Strategis.....	6
PERENCANAAN KINERJA.....	7
Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024.....	9
Perjanjian Kinerja.....	10
AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
Capaian Kinerja.....	15
Realisasi Anggaran.....	57
Inovasi,Penghargaan,Program Croscuting/Collaborative.....	60
PENUTUP.....	66
LAMPIRAN.....	68





1

PENDAHULUAN





GAMBARAN UMUM



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) merupakan satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. LLDIKTI sendiri merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta di tahun 2018. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berada di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan. Pembinaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI berkedudukan di kota Banjarmasin dipimpin oleh Muhammad Akbar dengan jumlah SDM sebanyak 357 orang, yang terdiri dari 58 staf teknis dan 299 dosen yang ditempatkan pada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI. Wilayah kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI melingkupi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Utara. adapun perguruan tinggi yang berada di wilayah kerja LLDIKTI XI berjumlah 183 Perguruan Tinggi, 14 diantaranya adalah PTN dan sisanya 169 adalah PTS.



DASAR HUKUM

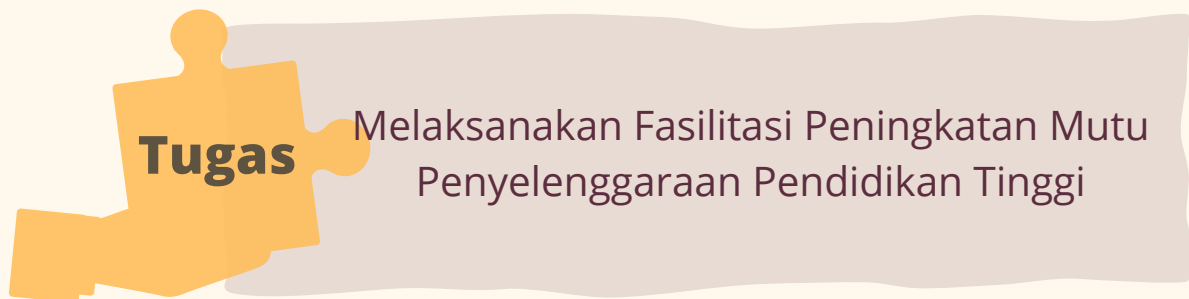
Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
- Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
- Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xi Banjarmasin mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.



Tugas

Melaksanakan Fasilitasi Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

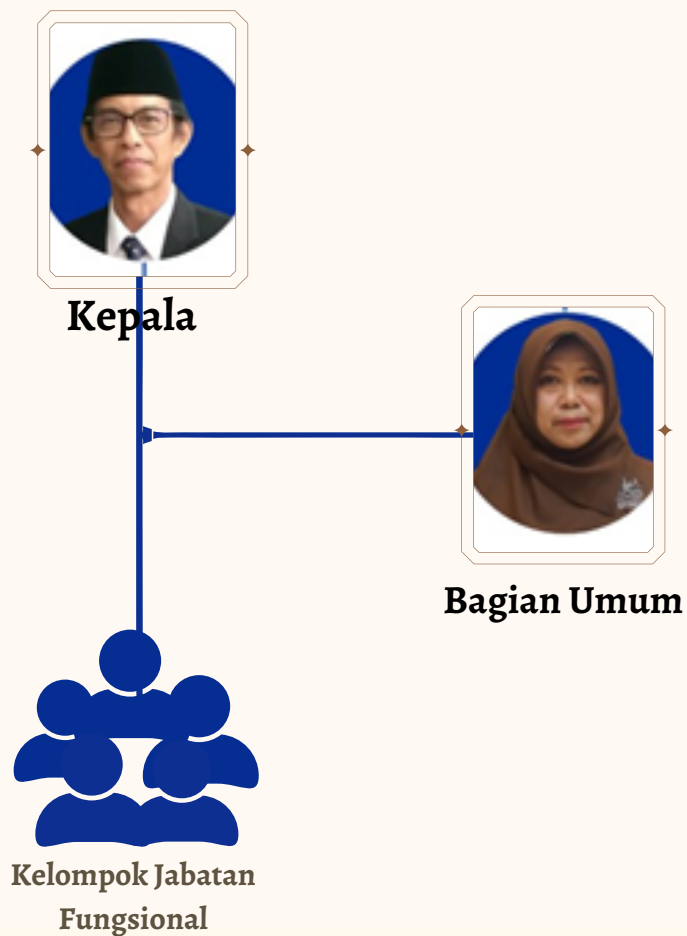


Fungsi

- Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
- Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah kerjanya;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
- Pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya; dan
- Pelaksanaan administrasi



STRUKTUR ORGANISASI





ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Isu Strategis

1. Pandemi Covid-19 mempengaruhi pelaksanaan kebijakan layanan pendidikan
2. Keterbatasan kemampuan masyarakat, khususnya yang berpendapatan rendah, untuk membiayai pendidikan tinggi
3. Masih terdapatnya disparitas mutu pendidikan secara geografis, yang salah satunya dipengaruhi oleh keadaan sosio-ekonomi peserta didik dan kondisi geografis
4. Sarana dan prasarana pada satuan pendidikan serta infrastruktur pendukung lainnya termasuk yang diakibatkan oleh bencana masih kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas
5. Belum optimalnya keselarasan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, antara lain disebabkan oleh terbatasnya keterlibatan dunia kerja dalam proses pembelajaran, misalnya dalam penyelarasan kurikulum, pengajaran, serta dalam menghadirkan dunia kerja pada lembaga pendidikan
6. Belum optimalnya pengembangan kompetensi dan potensi pendidik untuk mendukung pembelajaran berkualitas
7. Belum optimalnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi
8. Belum optimalnya pemahaman/kesadaran dan kemampuan Badan Penyelenggara PTS

Peran Strategis

Berperan penting membantu Kementerian dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya melalui peningkatan kualitas layanan dan tata kelola.



2

PERENCANAAN KINERJA





RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis 2020-2024 LLDIKTI Wilayah XI disusun berpedoman dengan rencana strategis Kemendikbudristek serta mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional dan mencermati permasalahan-permasalahan yang ada dalam wilayah kerjanya

VISI

LLDIKTI WILAYAH XI IKUT SERTA DALAM UPAYA KEMENDIKBUDRISTEK UNTUK Mendukung VISI DAN MISI PRESIDEN UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN MELALUI TERCIPTANYA PELAJAR PANCASILA YANG BERNALAR KRITIS, KREATIF, MANDIRI, BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA, BERGOTONG ROYONG, DAN BERKEBINEKAAN GLOBAL

MISI

- 1. MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG RELEVAN DAN BERKUALITAS TINGGI, MERATA DAN BERKELANJUTAN, DIDUKUNG OLEH INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI**
- 2. MENOPTIMALKAN PERAN SERTA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK Mendukung TRANSFORMASI DAN REFORMASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

TUJUAN

- 1. MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN RELEVANSI PENDIDIKAN TINGGI**
- 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA KEMENDIKBUDRISTEK YANG BERKUALITAS**



RENCANA KINERJA 2020-2024

Nomen Klatur	Sasaran / Indikator Kinerja	Sat	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
S	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)						
IK	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	90	90	99	100	100
IK	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	8	10	15	17	19
S	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi						
IK	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	3	9	17	19	21
IK	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	%	20	40	50	75	100
S	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan						
IK	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	30	40	48	58	68
S	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
IK	Predikat SAKIP Satker min BB	Predikat	BB	BB	BB	A	A
IK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	80	93	94	95



PERJANJIAN KINERJA 2022

PERJANJIAN KINERJA AWAL

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	99
		1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	15
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	17
		2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	%	50
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	48
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Predikat SAKIP Satker min BB	Predikat	BB
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	93

KODE	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	55.751.741.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	54.434.136.000



PERJANJIAN KINERJA REVISI (AKHIR)

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	99
		1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	15
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	17
		2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	%	50
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	48
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Predikat SAKIP Satker min BB	Predikat	BB
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	93

KODE	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	55.501.741.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	54.434.136.000

Revisi perjanjian kinerja dilakukan karena adanya perubahan alokasi anggaran akibat adanya refocusing pada tahun berjalan



ALOKASI ANGGARAN 2022

Rangkuman tentang anggaran untuk pencapaian kinerja pada tahun 2022

Dalam mewujudkan target kinerja tahun 2022 tersebut, pada awal tahun LLDIKTI Wilayah XI mendapat Dana DIPA sebesar Rp.110.185.077.000,- sebagai dukungan anggaran dari APBN. Kemudian dalam perjalanannya, terjadi satu kali refocusing anggaran dalam rangka bentuk efisiensi anggaran dan juga dikarenakan perubahan beberapa pelaksanaan kegiatan yang asalnya luring menjadi daring, sehingga pada akhir tahun Dana DIPA yang dikelola oleh LLDIKTI Wilayah XI menjadi Rp.109.935.877.000,-. Berikut rincian alokasi anggaran LLDIKTI Wilayah XI tahun 2022.

Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	55.751.741.000,-
Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	54.434.136.000,-

Selain dari dana pada DIPA LLDIKTI Wilayah XI, kegiatan LLDIKTI Wilayah XI juga mendapat dana transfer/titipan dari beberapa eselon I Kemendikbudristek sebesar Rp.5.097.988.600,- dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan crosscutting/collaborative. berikut rincian dana yang diterima.

No	Nama Dana Transfer/Titipan	Sumber	Jumlah
1	Dana Kegiatan Penelitian Lanjutan Tahun 2022	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Sumber Daya	Rp737.417.000
2	Dana Kegiatan Penelitian Tahun 2022	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Sumber Daya	Rp3.061.900.000
2	Dana Program Kreativitas Mahasiswa 2022	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp18.495.000
3	Dana Penelitian Tahun 2022	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp610.787.600
4	Dana Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat	Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat	Rp304.689.000
5	Dana Program Kreativitas Mahasiswa 2022 (Dikti)	Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp158.900.000
6	Dana Penelitian Tahun 2022 (Penelitian Tahap	Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi	Rp205.800.000
7	Dana Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022 Tahap II	Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat	Rp88.200.000
Jumlah			Rp5.097.988.600

Program Prioritas

Pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XI memiliki satu program prioritas nasional yakni Pelayanan Bantuan terhadap pendidikan dalam penyaluran tunjangan profesi dosen non PNS.



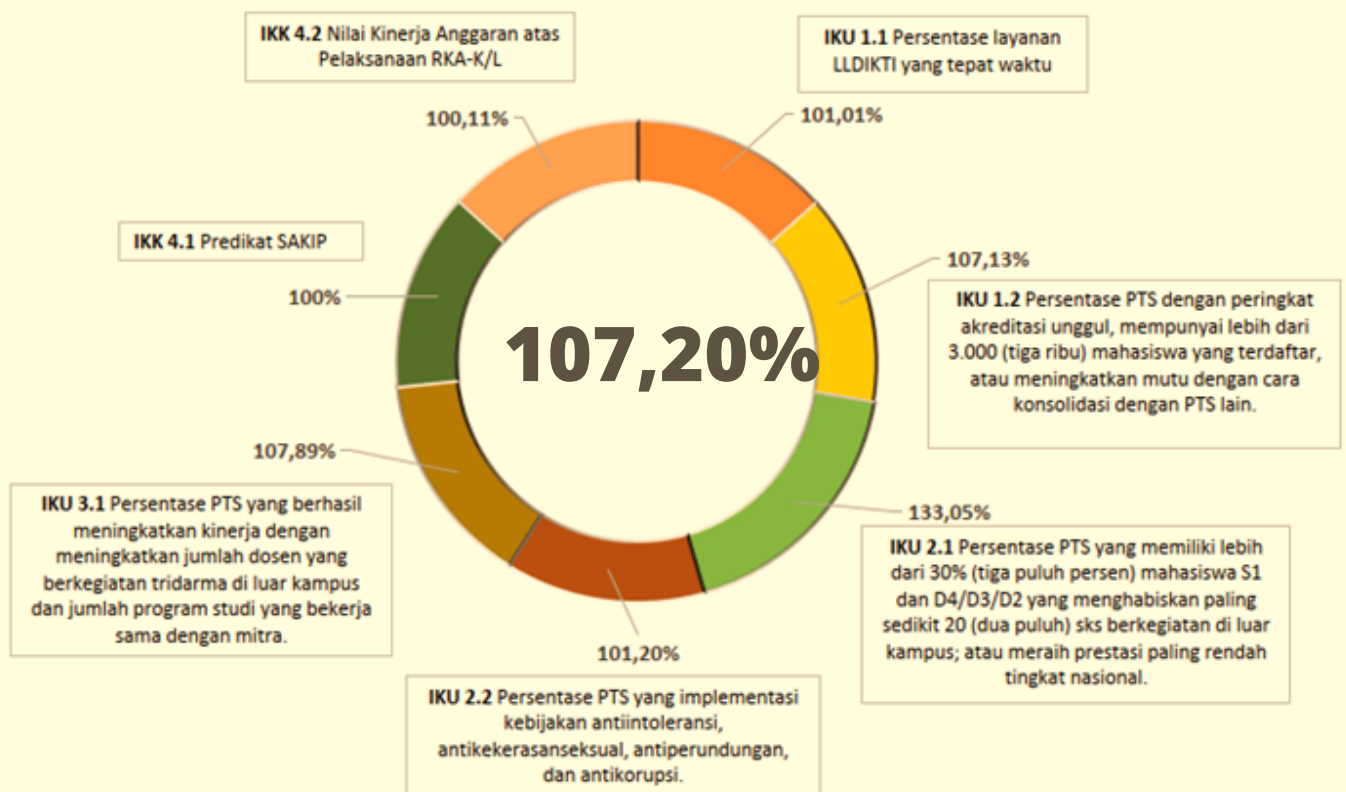
3

AKUNTABILITAS KINERJA



CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi



Pengukuran tingkat capaian kinerja dirumuskan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2022, seluruh target kinerja yang ditetapkan LLDIKTI Wilayah XI telah tercapai atau dapat dinyatakan “berhasil” karena capaiannya sama atau di atas dari target yang ditetapkan dengan persentase capaian kinerja keseluruhan sebesar 107,20%. Berikut adalah tabel tingkat ketercapaian kinerja .



Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	99	100	101,01%
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	15	16,07	107,13%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17	22,62	133,06%
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	50	50,6	101,20%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	48	51,79	107,90%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	BB	BB	100,00%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93	93,11	100,12%



ANALISIS DAN PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Kinerja Utama I

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Ketercapaian sasaran kinerja utama terkait dengan peningkatan kualitas LLDIKTI Wilayah XI ditandai dengan keberhasilan dalam pemberian layanan tepat waktu dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan kepada stakeholder dalam memfasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI XI. Selain itu ketercapaiannya juga dilihat dari peningkatan PTS yang berakreditasi unggul, banyaknya jumlah mahasiswa PTS yang terdaftar serta PTS yang melakukan merger dengan PTS lain dalam rangka peningkatan mutu. Dimana, kedua hal tersebut dijadikan sebagai indikator kinerja utama untuk sasaran kinerja ini.

Sasaran kinerja utama ini dilaksanakan oleh seluruh lini bagian LLDIKTI Wilayah XI. Pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XI telah berhasil 100% dalam melaksanakan pemberian layanan tepat waktu. Kemudian, terdapat 12 PTS yang melakukan merger/konsolidasi untuk meningkatkan mutu dan telah disetujui Menteri Kemendikbudristek. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

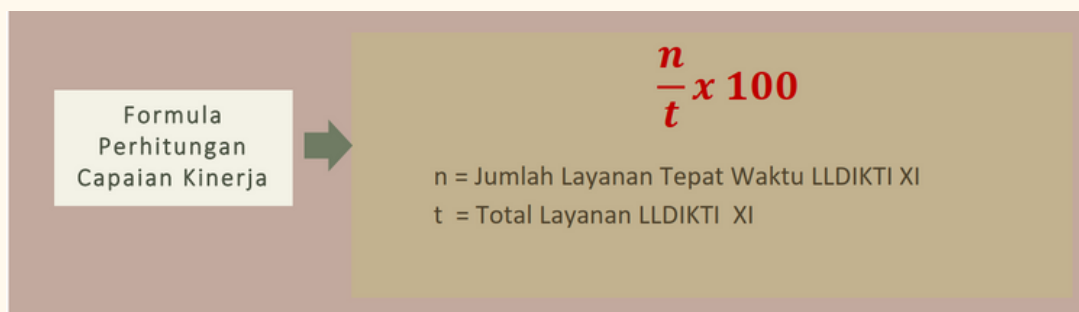
Sasaran Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	99	100,00	101,01%
	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	15	16,07	107,13%



INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.1

Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

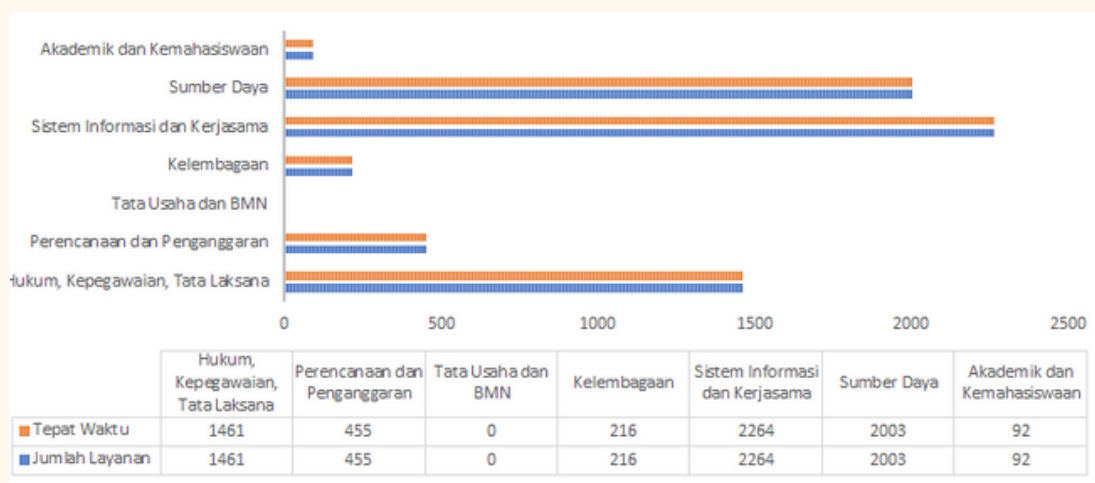
Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik, baik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung wajib menyusun, menetapkan, dan menerapkan Standar Pelayanan untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolok ukur dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan masing-masing. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Undang-Undang Pelayanan Publik tersebut, maka LLDIKTI Wilayah XI yang merupakan sebuah Lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai pemberi layanan dalam memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal, mengevaluasi dan melaporkan peningkatan mutu perguruan tinggi kepada perguruan tinggi yang ada di wilayah kerjanya juga menetapkan standar pelayanan kerjanya. Dengan menetapkan standar pelayanan LLDIKTI XI diharapkan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dan tepat waktu kepada stakeholder. Dimana, pemberian layanan yang memuaskan dan tepat waktu ini juga dapat dijadikan tolok ukur peningkatan kualitas LLDIKTI dalam menjalankan tugas dan fungsinya.



Penetapan Layanan Tepat Waktu dilihat dari ketepatan waktu penyelesaian layanan yang diberikan berdasarkan dari Standar Pelayanan yang telah ditetapkan

Jangka waktu pengukuran adalah selama 1 tahun kinerja

Kepala LLDIKTI Wilayah XI menetapkan 43 (empat puluh tiga) standar pelayanan LLDIKTI Wilayah XI yang dimuat dalam SK Nomor 2209/L11/KPT/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang penetapan standar pelayanan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI. Standar Pelayanan inilah yang dijadikan acuan penetapan layanan tepat waktu atau tidaknya. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi jumlah layanan LLDIKTI Wilayah XI selama tahun 2022.



Berdasarkan rekapitulasi data layanan tersebut diatas, menunjukan bahwa pada tahun 2022 seluruh layanan yang diberikan oleh LLDIKTI XI telah dilaksanakan tepat waktu (sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan). Jumlah layanan yang diberikan berdasarkan data hasil perhitungan adalah sebanyak 6.461 layanan.

Formula
Perhitungan
Capaian Kinerja

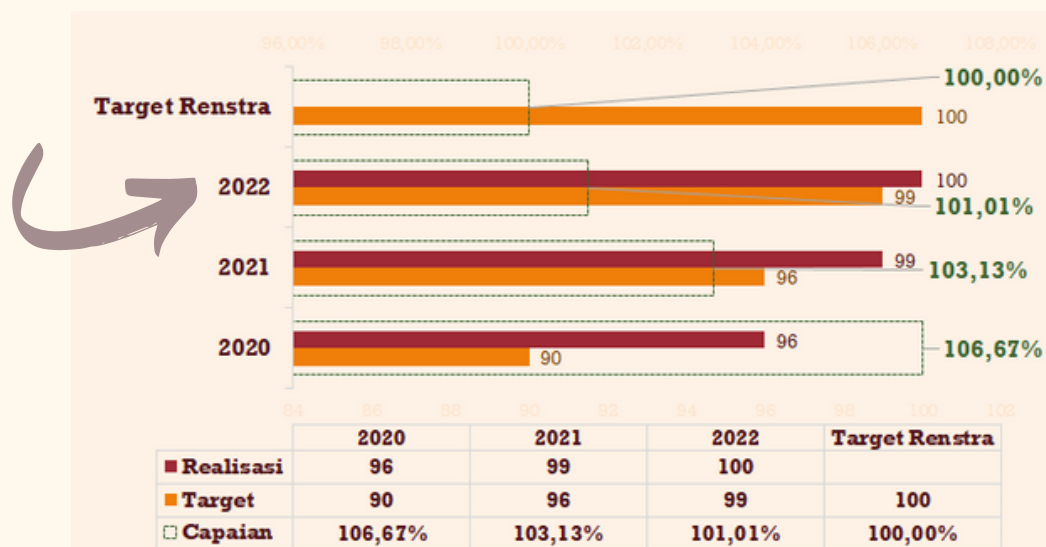
➔

$$\frac{6.461}{6.461} \times 100 = 100\%$$

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target Persentase Layanan LLDIKTI tepat waktu tahun 2022 adalah sebesar 100%, Capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 99%, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,01%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya meningkat sebesar 1%. Dan jika dibandingkan dengan target renstra, capaian kinerja ini dapat dikatakan telah mencapai target akhir renstra. Walaupun demikian, masih perlu usaha atau rencana aksi yang harus dilakukan agar dapat tetap mempertahankan capaian dalam periode berikutnya. Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya dan terhadap target renstra dapat dilihat pada gambar berikut ini.

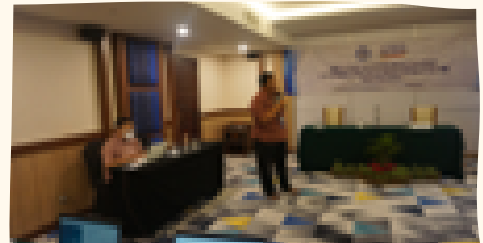


PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA IKU 1.1 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA DAN TARGET RENSTRA



Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pembaharuan terhadap standar pelayanan yang sudah ada; pada tahun 2022 LLDIKTI melakukan evaluasi rutin (3tahunan) terhadap SOP dan SP LLDIKTI XI dan menetapkan kembali standar layanan pembaharuan atas hasil dari evaluasi tersebut kedalam SK Nomor 216/LL11/KP/2022 tanggal 2 Desember 2022.
2. Melakukan uji publik atas standar pelayanan yang telah dilakukan evaluasi dan pembaharuan kepada stakeholder, guna mendengarkan kritik dan saran atas standar publik yang diperbaharui;
3. Menyusun dan memperbaharui peta proses bisnis dan prosedur operasional standar yang mengikuti aturan terbaru;
4. Menyelesaikan pengembangan sistem informasi "PINANDU"; dimana diharapkan dengan adanya sistem layanan ini, selain pelayanan LLDIKTI XI lebih dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan stakeholder, juga agar penilaian pelayanan tepat waktu dapat diukur secara akurat dan dipertanggungjawabkan karena terekam dalam sistem.



"Keberhasilan pencapaian target kinerja IKU ini salah satunya karena didukung oleh SDM LLDIKTI Wilayah XI yang kompeten di bidangnya, dan juga memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan pelaksanaan standar pelayanan yang telah ditetapkan"



Kendala/Pemasalahan

Sedangkan permasalahan kendala terkait dengan pengukuran dan peningkatan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan pengukuran data capaian untuk layanan tepat waktu pada LLDIKTI Wilayah XI masih manual;
2. LLDIKTI Wilayah XI sebenarnya telah mengembangkan sistem unit layanan terpadu "PINANDU" yang dapat merekam waktu aktifitas proses pelayanan yang sudah distandarisasi sehingga pembuktian atas pengukuran kinerja ini dapat lebih dipertanggungjawabkan, akan tetapi sampai dengan akhir periode pengukuran sistemnya belum dilakukan ujicoba ke stakeholder.



Langkah Antisipasi & Strategi

Strategi / Tindak Lanjut :

- Segera melakukan evaluasi dan uji coba terhadap sistem informasi PINANDU (ULT Online) LLDIKTI Wilayah XI yang sudah selesai dibangun, agar pengukuran pada tahun kedepannya dapat lebih akurat dengan dibuktikan dengan log aktifitas yang sudah distandarisasi.



INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.2

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS

Indikator Kinerja ini diukur dengan memperhitungkan jumlah PTS yang berakreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI.

Kriteria

PTS yang terakreditasi Unggul

Akreditasi unggul adalah sebuah peringkat yang akan diperoleh Universitas atau perguruan tinggi yang memenuhi aturan BAN-PT. Predikat Unggul didapatkan jika nilai akreditasi lebih dari atau sama dengan 361, dan memenuhi syarat perlu peringkat unggul

PTS yang mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa terdaftar

Dilihat dari data PDDIKTI

PTS yang meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Konsolidasi PT adalah penggabungan dan penyatuan 1 (satu) atau lebih perguruan tinggi menjadi 1 (satu) perguruan tinggi baru atau penyatuan ke dalam 1 (satu) perguruan tinggi lain

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan mulai dari tahun awal renstra yakni tahun 2020 sampai dengan sekarang (akumulasi)

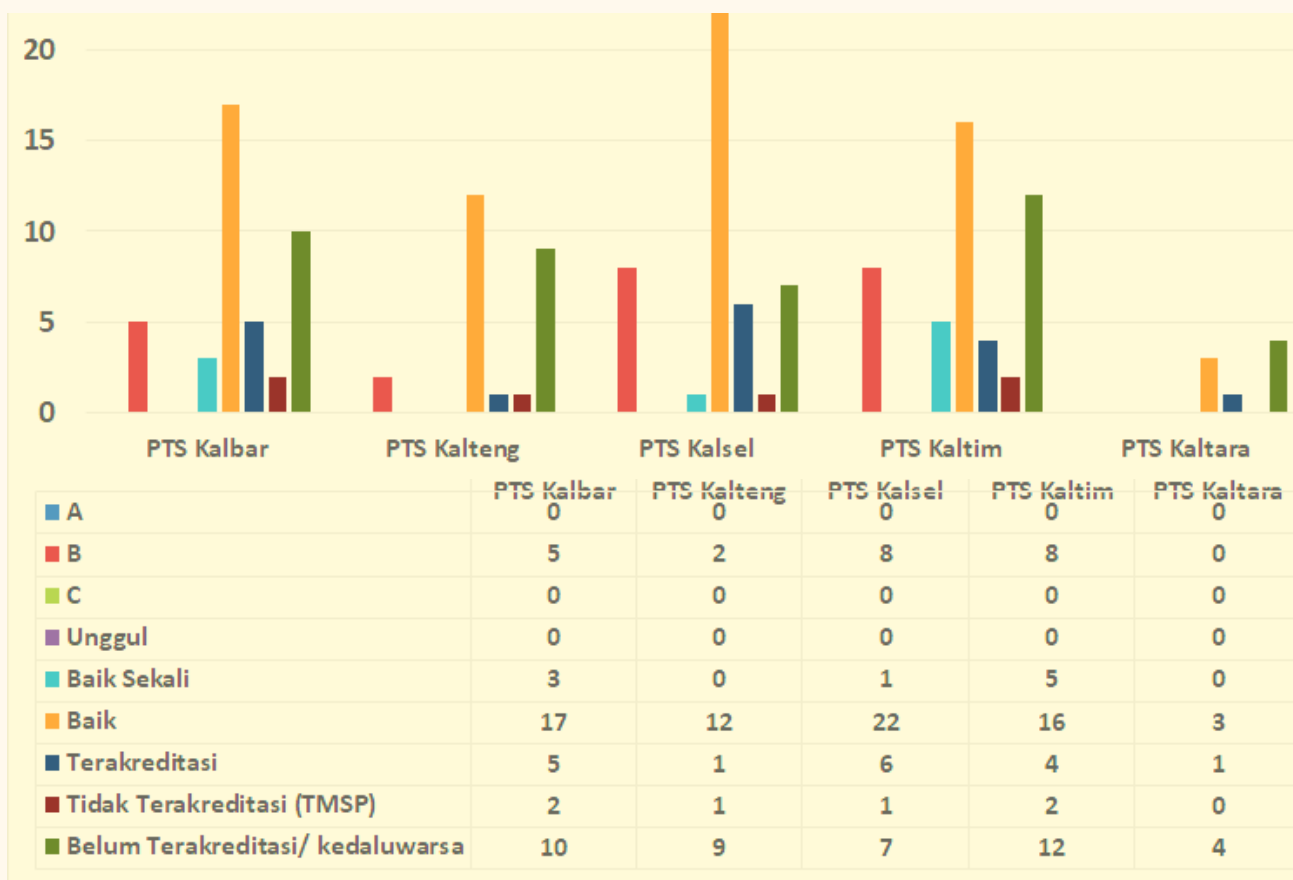
**Formula
Perhitungan
Capaian Kinerja**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS dengan lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau jumlah PTS yang berkonsolidasi dengan PTS lain
t = Total Jumlah PTS di Wilayah LLDIKTI Wilayah XI

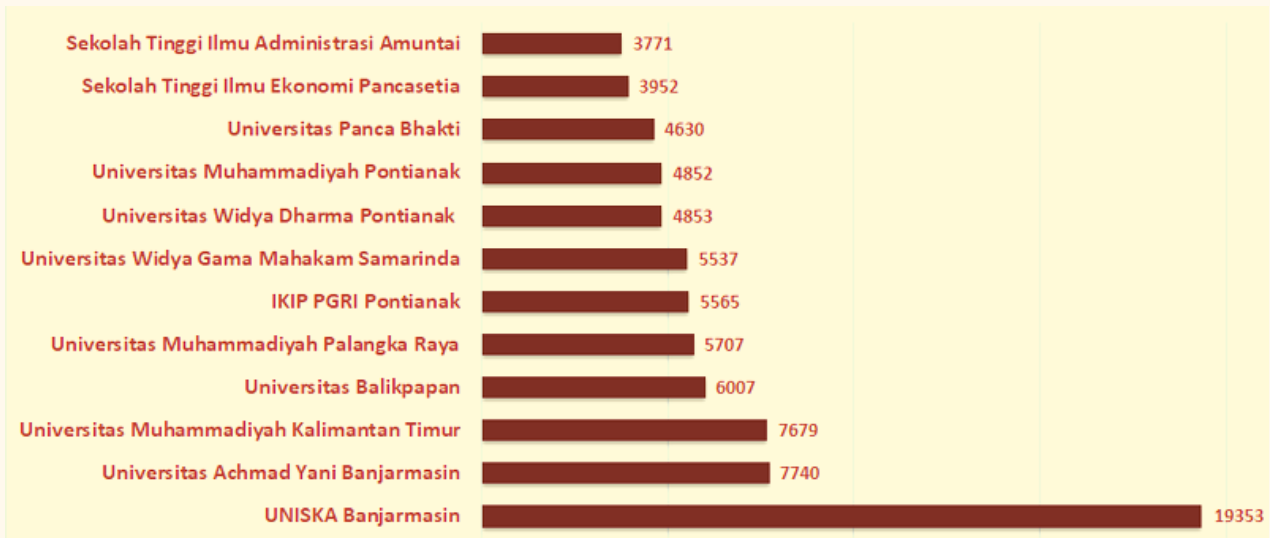
Adapun data terkait kriteria IKU ini pada posisi 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Grafik Status Akreditasi Institusi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI
Per 31 Desember 2022**





Daftar PTS dengan >3000 Mahasiswa Terdaftar di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI
Per 31 Desember 2022



sumber : PDDikti

Daftar PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS Lain di Lingkungan LLDIKTI
Wilayah XI Per 31 Desember 2022



Dari informasi tersebut yang diperoleh per 31 Desember 2022, diketahui dari 168 PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI belum ada yang memperoleh predikat Akreditasi Unggul, 12 PTS dengan mahasiswa lebih dari 3.000 (tiga ribu) orang, dan 16 PTS melakukan konsolidasi.

Pada tahun 2022 ada 12 PTS yang melakukan konsolidasi menjadi 4 PTS. Jika dihitung dari awal tahun renstra 2020 sampai dengan sampai dengan tahun 2022 sudah 16 PTS melakukan konsolidasi. Sedangkan untuk PTS yang dengan lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa terdaftar sebanyak 12 PTS. Dimana, terdapat 1 PTS diantaranya yang melakukan konsolidasi dan memiliki lebih dari 3000 mahasiswa.

Formula
Perhitungan
Capaian Kinerja

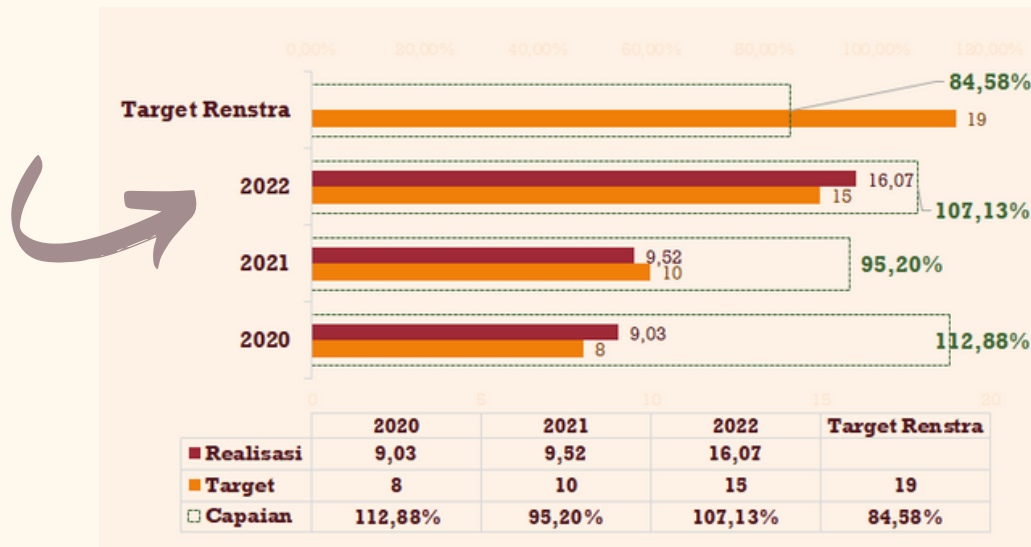
➔

$$\frac{0 + 12 + 16}{168} \times 100 = 16,07\%$$



Berdasarkan hasil pengukuran dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa capaian target IK Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain tahun 2022 adalah sebesar 16,07%, capaian ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 15% dengan realisasi capaian kinerja sebesar 107,13%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, cukup meningkat yakni 6,55%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra yang ditetapkan diangka 19%, progres capain kinerja ini mencapai 84,58%. Akan tetapi, kedepannya untuk dapat mencapai target akhir renstra untuk indikator kinerja ini perlu strategi dan upaya keras karena terdapat banyak faktor-faktor eksternal yang memang diluar kendali LLDIKTI XI sebagai fasilitator. Berikut gambar perbandingan capaian kinerja ini dari tahun sebelumnya dan target renstra.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA IKU 1.2 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA DAN TARGET RENSTRA



Kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan kepada PTS yang akan melakukan konsolidasi
2. Sosialisasi Kebijakan Akreditasi dan Uji Petik Pelaksanaan Akreditasi Bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI
3. Bimbingan Teknis Pendirian, Perubahan PTS dan Pembukaan Program Studi
4. Pembinaan Prodi Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)
5. Sosialisasi jabatan fungsional dosen Asisten ahli dan lektor
6. Workshop Registrasi Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022
6. Bimtek Optimalisasi Pengembangan dan Tata Kelola Sarana Prasarana dalam persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022



"Keberhasilan pencapaian target kinerja karena di tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XI aktif dalam melakukan fasilitasi dan pendampingan kepada PTS-PTS yang akan melakukan konsolidasi sehingga 12 PTS berhasil dalam melakukan konsolidasi menjadi 5 PTS."



Kendala/Pemasalahan

Kendala terkait dengan pengukuran dan peningkatan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kriteria capaian PTS dengan Peringkat Akreditasi Unggul kemungkinan akan sulit untuk dicapai mengingat beberapa kriteria penilaian akreditasi yang sulit untuk dipenuhi PTS yang ada di Kalimantan, misalnya untuk memperoleh predikat akreditasi unggul salah satu syaratnya minimal 30% dari prodi yang ada di PTS tersebut sudah terakreditasi unggul.
2. Ada beberapa PTS yang sudah mengajukan konsolidasi tidak melakukan tindak lanjut yang optimal terhadap rekomendasi dari LLDIKTI Wilayah XI;
3. PTS kesulitan dalam pemenuhan syarat akreditasi terutama di pemenuhan sarana prasarana dan kualifikasi dosen yang mengharuskan sebagian besar dari dosen telah berkualifikasi S3 dengan jabatan minimal lektor kepala.
4. Sistem pengajuan akreditasi dapat membuat status PTS itu menurun dari akreditasi awalnya ketika ingin mengajukan akreditasi ke yang lebih baik. Misalnya, ketika ada PTS xxx akreditasi B ingin mengajukan akreditasi ke A kemungkinan hasil penilaian asesor dapat menyebabkan akreditasi PTS xxx tadi turun menjadi C atau bahkan tidak terakreditasi sama sekali yang menjadikan PTS enggan untuk mengajukan reakreditasi karena takut akan menurunkan peringkat yang ada.



Langkah Antisipasi & Strategi

Langkah antisipasi dan startegi kedepannya dalam upaya meningkatkan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat pemetaan terkait data PTS yang berakreditasi B dan berpotensi dapat dioptimalisasi untuk diberikan pembinaan peningkatan akreditasi menjadi unggul;
2. LLDIKTI Wilayah XI perlu memetakan PTS yang tidak aktif dan hampir tutup untuk dilakukan analisa dan pemberian rekomendasi kedepannya.
3. LLDIKTI Wilayah XI harus memetakan potensi-potensi yang ada disetiap PT yang terakreditasi baik sekali atau A. Untuk mendapatkan data tersebut LLDIKTI Wilayah XI harus terjun langsung ke lapangan guna mengetahui kondisi riil dan memperoleh data yang memadai dari PTS. Kemudian LLDIKTI Wilayah XI bersama dengan tim ahli menentukan rekomendasi yang dapat dilakukan LLDIKTI untuk memfasilitasi PTS untuk meningkat menjadi akreditasi unggul.
4. Melakukan pendampingan kepada 15 PTS yang berpotensi akan melakukan konsolidasi;
5. Memberikan anggaran khusus untuk pendampingan PTS yang akan berkonsolidasi pada tahun 2023.
6. Menindaklanjuti untuk melakukan monitoring dan evaluasi dalam rangka pembinaan terkait PTS yang status akreditasinya sudah kedaluarsa.



Sasaran Kinerja Utama II

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Ketercapaian sasaran kinerja utama "Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi" ditandai dengan terlaksananya kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sehingga keberhasilan implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka, dan kebijakan 3 dosa dan anti korupsi pada PTS di lingkungan LLDIKTI, yang merupakan dua dari kebijakan pendidikan tersebut dijadikan sebagai indikator kinerja utama untuk sasaran ini.

Sasaran kinerja utama ini dilaksanakan oleh pegawai LLDIKTI Wilayah XI yang menangani bagian akademik dan kemahasiswaan. Pada tahun 2022, diketahui 22,62% PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI memiliki mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan lebih dari 50% PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI telah menerapkan kebijakan 3 dosa. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing indikator kinerja utama adalah sebagai berikut.

Sasaran Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17	22,62	133,05%
	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	50	50,60	101,2%



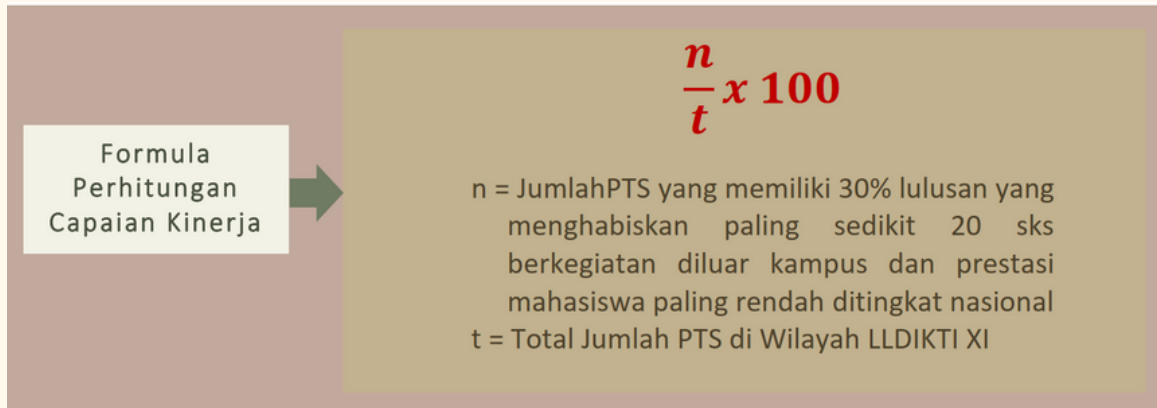
INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan sosialisasi efektif terkait dengan implementasi kebijakan pendidikan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" pada PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI. Melalui Merdeka Belajar, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Mahasiswa tidak hanya menjadi lulusan terbaik yang pandai dalam berteori akan tetapi mampu merealisasikan teori. Terjun kelapangan dengan bekal ilmu yang dalam untuk terobosan yang relevan. Demi kemajuan pendidikan yang tidak pernah berkesudahan. Untuk dapat terlibat dalam kebijakan ini mahasiswa dimaksud harus berasal dari program studi yang terakreditasi, dan aktif yang terdaftar pada PDDikti Bentuk kegiatan umum ada konsep kampus merdeka ialah: pertukaran pelajar, magang, Asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Adapun formula dan kriteria perhitungan adalah sebagai berikut.



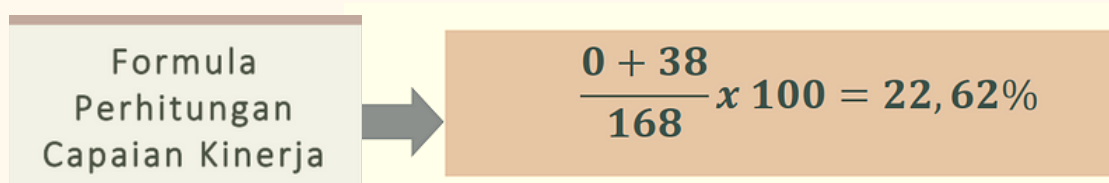
KRITERIA 1

Lulusan yang mendapatkan >20 sks berkegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan **dihitung kumulatif**.

KRITERIA 2

Kompetisi atau lomba yang minimal tingkat nasional, dibuktikan dengan sertifikat penghargaan yang divalidasi oleh dosen pembimbing atau kepala prodi

Berdasarkan dari data yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2022, tidak/belum ada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI untuk kriteria "PTS yang mempunyai lulusan yang telah menempuh 20 sks diluar kampus", sedangkan untuk kriteria "prestasi mahasiswa PTS minimal tingkat nasional", terdapat 5 orang mahasiswa dari 2 PTS yang berhasil meraih prestasi tingkat internasional dan 167 orang mahasiswa dari 37 PTS meraih prestasi tingkat nasional. berikut adalah daftar PTS dengan mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.





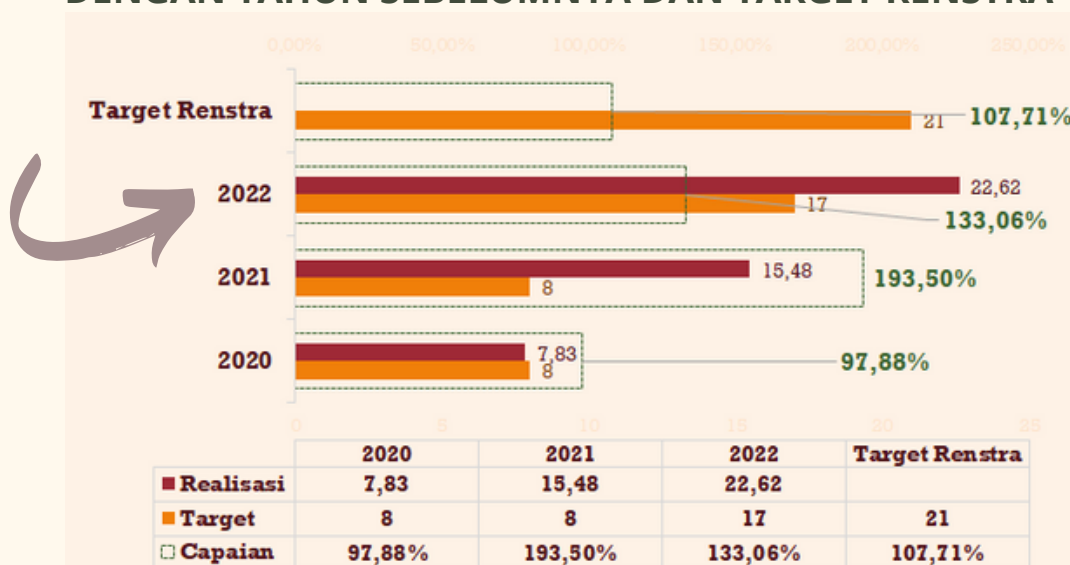
Daftar PTS dengan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No.	PTS	Kategori	Jumlah Mahasiswa Berprestasi
1	Akademi Farmasi Yarsi Pontianak	Nasional	15
2	AKADEMI KEBIDANAN BORNEO MEDISTRA	Nasional	1
3	AKBID PANCA BHAKTI PONTIANAK	Nasional	1
4	IKIP PGRI PONTIANAK	Nasional	6
5	ITKES WIYATA HUSADA	Nasional	1
6	POLITEKNIK SERUYAN	Nasional	2
7	POLITEKNIK TONGGAK EQUATOR	Nasional	20
8	POLITEKNIK UNGGULAN KALIMANTAN	Nasional	2
9	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	Nasional	2
10	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	Nasional	2
11	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai	Nasional	1
12	Sekolah Tinggi Teknologi Migas	Nasional	1
13	STBA HARAPAN BERSAMA PONTIANAK	Internasional	2
14	STIE EKONOMI TENGGARONG	Nasional	3
15	STIE PANCASETIA	Nasional	1
16	STIK Muhammadiyah Pontianak	Nasional	1
17	STIKES BORNEO LESTARI	Nasional	3
18	STIKES Dirgahayu Samarinda	Nasional	1
19	STIKES HUSADA BORNEO	Nasional	2
20	STIKES ISFI Banjarmasin	Nasional	1
21	STIKES Mutiara Mahakam Samarinda	Nasional	1
22	STIMI BANJARMASIN	Nasional	5
23	STKIP MUHAMMADIYAH SAMPIT	Nasional	5
24	STKIP PAMANE TALINO	Nasional	12
25	STKIP Paris Barantai	Nasional	2
26	STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG	Nasional	1
27	STKIP PGRI Banjarmasin	Nasional	5
28	STKIP SINGKAWANG	Nasional	10
29	STMIK WIDYA CIPTA DHARMA	Nasional	2
30	UNISKA	Nasional	4
31	UNIVERSITAS ACHMAD YANI	Nasional	2
32	UNIVERSITAS BALIKPAPAN	Nasional	3
33	Universitas Darwan Ali	Internasional	3
		Nasional	14
34	UNIVERSITAS SARI MULIA	Nasional	17
35	UNMUH KALIMANTAN TIMUR	Nasional	10
36	UNMUH PALANGKARAYA	Nasional	3
37	UNMUH PONTIANAK	Nasional	4
38	UNTAG SAMARINDA	Nasional	1



Hasil pengukuran menunjukkan bahwa capaian target IKU Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar 22,62%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 17% dan meningkat sebesar 7,14% dari capaian tahun sebelumnya dengan tingkat capaian kinerja sebesar 133,65%. Jika dibandingkan dengan target renstra, capaian ini sudah mencapai 107.71% atau dapat dikatakan telah melebihi target renstra. Secara keseluruhan, peningkatan angka capaian ini dapat dikatakan sangat baik, akan tetapi diharapkan pada akhir tahun renstra (2024) sudah ada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI yang memenuhi kriteria memiliki 30% lulusannya yang menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus. Berikut perbandingan capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan ini.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA IKU 2.1 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA DAN TARGET RENSTRA





Kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
2. Bimtek Pelaporan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Aplikasi Feeder
3. Pelatihan Singkat NUDC Bagi Mahasiswa PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022
4. Workshop Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI

"Keberhasilan pencapaian target kinerja karena LLDIKTI Wilayah XI selalu memberikan informasi tentang program-program prestasi mahasiswa, serta PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI terlibat aktif dan memberikan dukungan kepada mahasiswanya dalam mengikuti program tersebut.



Kendala/Pemasalahan

Kendala terkait dengan pengukuran dan peningkatan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria 30% lulusan yang telah menempuh minimal 20 sks yang berkegiatan diluar kampus belum dapat dipenuhi karena PTS belum menerapkan kampus merdeka belajar secara penuh.
2. PTS yang telah menerapkan merdeka belajar namun belum melaporkan data tersebut pada Feeder DIKTI
3. Untuk pengukuran kinerja untuk kriteria prestasi paling rendah tingkat nasional belum mempunyai metode pengumpulan data yang cepat dan akurat



Langkah Antisipasi & Strategi

Langkah antisipasi dan startegi kedepannya dalam upaya meningkatkan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

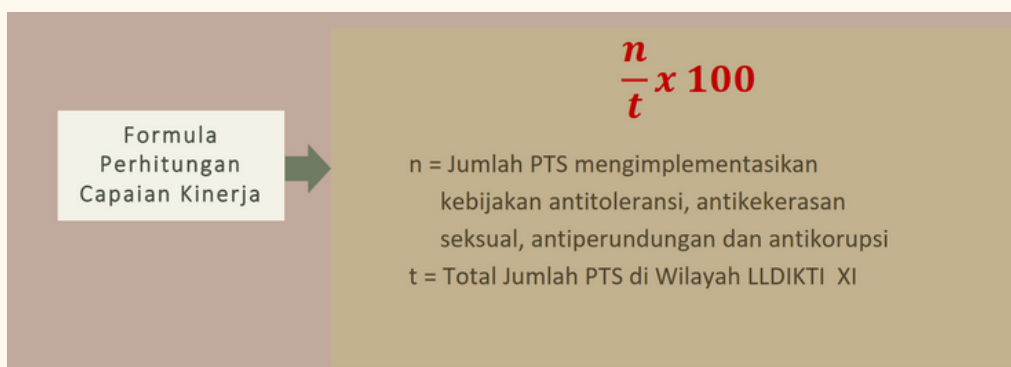
1. Memberikan prioritas pendampingan pelaporan MBKM ke Feeder DIKTI kepada PTS yang telah menerapkan MBKM
2. Meningkatkan sosialisasi melalui media Sosial dan lain-lain terkait program prestasi mahasiswa dan memberikan anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2023.



INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan sosialisasi efektif terkait dengan implementasi kebijakan penanganan tiga dosa pendidikan pada PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI. Ketiga dosa tersebut adalah intoleransi, kekerasan seksual, dan perundungan (bullying). LLDIKTI Wilayah XI sebagai salah satu perpanjangan tangan Kemendikbudristek di daerah sudah seharusnya mendukung kebijakan-kebijakan kementerian tidak terkecuali mengupayakan implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan ditambah dengan kebijakan anti korupsi pada perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya. Adapun formula dan kriteria perhitungan adalah sebagai berikut.





Daftar 85 PTS yang telah Mengimplementasikan Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasanseksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI

ASMI Citra Nusantara	STIHA Sultan Adam
Akbid Permata Husada Samarinda	STIH Awang Long
Akbid Bunga Husada Samarinda	STIENAS Samarinda
Akbid Banua Bina Husada Banjarbaru	STIE YBPK
Akbid Bakti Indonesia Balikpapan	STIE Samarinda
Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin	STIE Madani
Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin	STIE Indonesia Banjarmasin
Akademi Keperawatan Pandan Harum	STIA Bina Banua Banjarmasin
Akademi Keperawatan Kesdam VI/Tanjung Pura	Sekolah Tinggi Teknologi Migas
Akademi Kebidanan St Benedicta Pontianak	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai
Akademi Kebidanan Singkawang	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari
Akademi Kebidanan Panca Bhakti	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Habaring Hurung Sampit
Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	STIMI Samarinda
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	STIMI Banjarmasin
Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari	STIKES Yarsi Pontianak
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur	STIKES Suaka Insan
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	STIKES Samarinda
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	STIKES Mutiara Mahakam Samarinda
Universitas Muhammadiyah Berau	STIKES ISFI Banjarmasin
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	STIKES Intan Martapura
Universitas Kapuas Sintang	STIKES Husada Borneo
Universitas Kaltara	STIKES Eka Harap
Universitas Islam Kalimantan M A B Banjarmasin	STIKES Dirgahayu Samarinda
Universitas Darwan Ali	STIKES Abdi Persada Banjarmasin
Universitas Cahaya Bangsa	STIK Muhammadiyah Pontianak
Universitas Balikpapan	STTI Bontang
Universitas Achmad Yani	STMIK Widya Cipta Dharma
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	STMIK Pontianak
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia	STMIK Indonesia Banjarmasin
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Singkawang	STMIK Borneo Internasional
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara Teweh	STMIK Banjarbaru
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin	STKIP Singkawang
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo	STKIP Sabila Muhtadin
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	STKIP PGRI Banjarmasin
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	STKIP Persada Khatulistiwa
Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama	STKIP Paris Barantai
ITKES Wiyata Husada	STITEK Bontang
Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia Pontianak	Politeknik Unggulan Kalimantan
Politeknik Hasnur	Politeknik Tonggak Equator
	Politeknik Muara Teweh
	Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan
	Politeknik Bisnis Kaltara
	Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Dari data tersebut , diketahui bahwa sampai dengan akhir tahun 2022, sebanyak 85 PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI telah mengimplementasikan kebijakan 3 dosa pendidikan dan anti korupsi, minimal dengan membuat Surat Keputusan terkait dengan kebijakan tersebut.

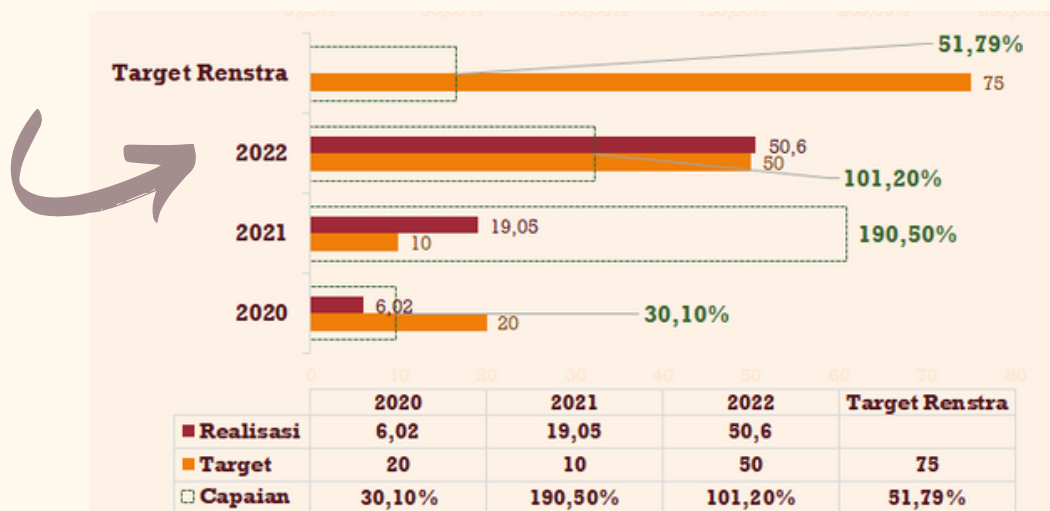
Formula
Perhitungan
Capaian Kinerja

$$\frac{85}{168} \times 100 = 50,60\%$$



Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diketahui 50,60% PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI yang telah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi, Capaian kinerja ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 50%, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,2%, capaian tahun 2022 ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 meningkat signifikan sebesar 31,55%, dan jika dibandingkan dengan dari target akhir renstra dimana diharapkan pada tahun 2024 seluruh PTS (100%) yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI sudah menerapkan kebijakan ini adalah sebesar 50,60%.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA IKU 2.2 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA DAN TARGET RENSTRA



Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dalam berbagai media pelaksanaan, baik luring, daring ataupun media sosial terkait kebijakan dalam penanganan 3 Dosa pendidikan di Perguruan Tinggi Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait baik pelaksanaan implementasi kebijakan itu sendiri ataupun terkait dengan pemenuhan bukti dukung implementasi 3 dosa dan anti korupsi di PTS



"Faktor keberhasilan pencapaian target IKU Implementasi 3 dosa dan anti korupsi pada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI salah satunya adalah dengan terjun langsung ke lapangan yakni membuat agenda khusus perihal monitoring dan evaluasi ke PTS, dengan jemput bola langsung tim monev mendapati bahwa sebenarnya PTS di lingkungan LLDIKTI XI sudah melaksanakan implementasi tersebut dalam kehidupan kampus, hanya saja belum terkategori dan terdokumentasikan secara baik padahal faktanya di lapangan mereka sudah menjalankan implementasi tersebut dengan baik, seperti memasukan materi dalam RPS, membuka bilik pengaduan, pemilihan duta, pemasangan baleho, namun ke depannya hal tersebut harus lebih gencar untuk di promosikan baik secara internal maupun eksternal.



Kendala/Pemasalahan

Kendala terkait dengan pengukuran dan peningkatan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian dari PTS telah mengimplemntasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi namun belum dibuat menjadi dokumen legal berupa surat keputusan;
2. LLDIKTI Wilayah XI masih belum mempunyai sistem informasi yang dapat mengakomodir PTS yang sudah mengimplementasikan kebijakan ini.



Langkah Antisipasi & Strategi

Langkah antisipasi dan startegi kedepannya dalam upaya meningkatkan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait implementasi kebijakan ini agar dapat segera menyusun strategi baru dalam teknis pelaksanaan sosialisasi.
2. Memfasilitasi dan mendampingi PTS dalam menyelenggarakan sosialisasi perihal kebijakan tersebut untuk penyamakan persepsi dalam pembuatan regulasi dan teknik pelaksanaan.
3. Memilih satu PTS dan memberi reward sebagai contoh ideal dalam pembuatan regulasi dan implementasi kebijakan.
4. Menghimbau PTS agar membentuk satgas dan LLDIKTI Wilayah XI dapat aktif melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan implementasi kebijakan tersebut.



Sasaran Kinerja Utama III

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

"Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan" juga merupakan sasaran kinerja utama dari LLDIKTI terkait dengan fungsinya sebagai fasilitator dalam peningkatan mutu PTS yang ada dalam wilayah kerjanya. Salah satu ciri meningkatnya inovasi perguruan tinggi adalah dengan banyaknya dosen perguruan tinggi yang melakukan tridharma di luar kampus dan program studi yang bekerja sama dengan mitra. maka dengan demikian, indikator untuk mengukur ketercapaian sasaran ini adalah persentase jumlah dosen yang melakukan tridharma diluar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Sasaran kinerja utama ini dilaksanakan oleh pegawai LLDIKTI Wilayah XI yang menangani bagian sumber daya dan sistem informasi. Tahun 2022, terhitung 80 PTS dengan lebih dari 20% dosennya melakukan tridharma di luar kampus, dan 90 PTS dengan lebih dari 30% yang program studinya bekerja sama dengan mitra. Dan 64 PTS atau 51,79% PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI yang dengan lebih dari 20% dosennya melakukan tridharma diluar kampus dan juga 30% program studinya bekejasama dengan mitra. Adapun tingkat ketercapaian indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

Sasaran Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.;	48	51,79	107,89%



INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan LLDIKTI Wilayah XI dalam meningkatkan PTS untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan mutunya. Dimana, dengan melihat peningkatan jumlah dosen PTS yang melakukan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dapat menjadi ukuran bahwa PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI telah melakukan inovasi. Adapun kriteria dan formula perhitungan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

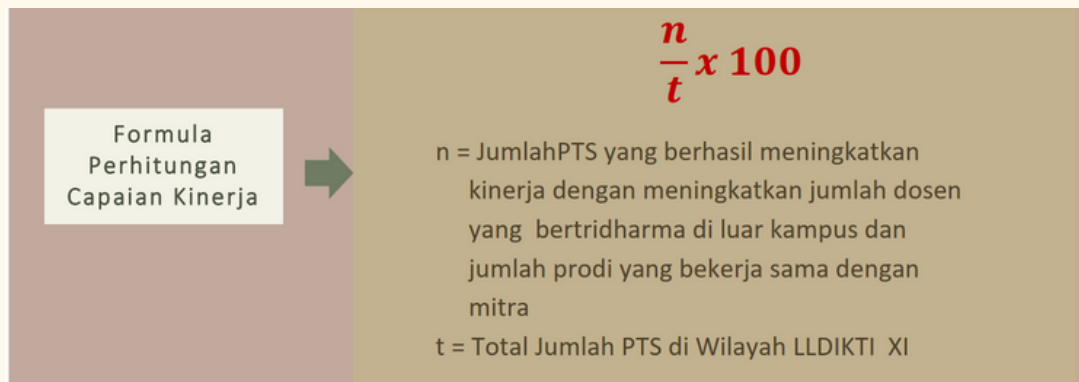
KRITERIA 1

Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus; Lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bagi subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

KRITERIA 2

Kerja sama program studi dengan mitra lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra

PTS yang diperhitungkan dalam pengukuran kinerja ini adalah PTS yang memenuhi kedua kriteria
Perhitungan IKU ini merupakan akumulasi dari awal tahun renstra



Berdasarkan hasil pengukuran dari data yang diperoleh sampai dengan 2022, diketahui bahwa 64 PTS atau 51,79% PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI telah berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Angka capaian kinerja ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni 48%, dengan tingkat capaian keberhasilan sebesar 107,9%. Dan juga cukup meningkat dari capaian kinerja tahun 2021 sebesar 13,69%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, capaian ini dapat dikatakan telah terealisasi sebesar 76,16%. Daftar 64 PTS yang memenuhi kriteria perhitungan IKU ini dapat dilihat pada halaman berikutnya.

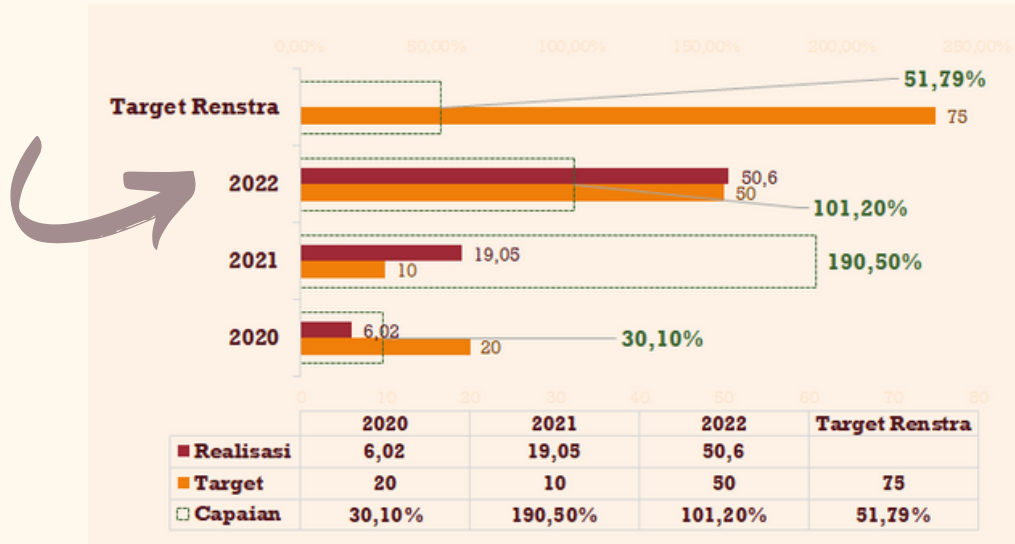




Daftar PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI

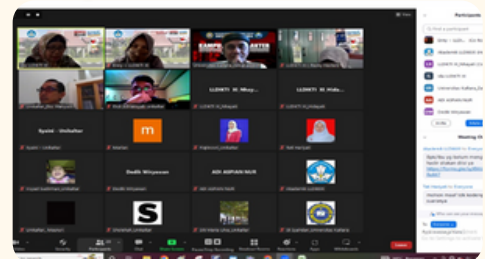
No.	Nama PTS	No.	Nama PTS
1	Akademi Bahasa Asing Balikpapan	33	STIKES Eka Harap
2	Akademi Kebidanan Panca Bhakti	34	STIKES Husada Borneo
3	Akper Kesdam VI/Tanjung Pura	35	STIKES ISFI Banjarmasin
4	Akad.Manajemen Bumi Seballo	36	STIKES Kapuas Raya
5	Akademi Maritim Nusantara	37	STIKES Mutiara Mahakam Samarinda
6	ASMI Citra Nusantara	38	STIKES Suaka Insan
7	Institut Shanti Bhuana	39	STIKES Yarsi Pontianak
8	Institut Teknologi Sapta Mandiri	40	STIMI Banjarmasin
9	Politeknik 'Aisyiyah Pontianak	41	STKIP Pamane Talino
10	Politeknik Bisnis Kaltara	42	STKIP Paris Barantai
11	Politeknik Borneo Medistra	43	STKIP Persada Khatulistiwa
12	Politeknik Islam Syekh Salman Al-Farisi	44	STKIP PGRI Banjarmasin
13	Politeknik Sinar Mas Berau Coal	45	STKIP Singkawang
14	Politeknik Unggulan Kalimantan	46	STMIK Borneo Internasional
15	STIA Amuntai	47	STMIK Palangka Raya
16	STIA Tabalong	48	STMIK Pontianak
17	STIE Dahani Dahanai Buntok	49	STMIK Widya Cipta Dharma
18	STIE Indonesia Pontianak	50	Unikarta Tenggara
19	STIE Nasional Banjarmasin	51	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
20	STIE Widya Praja	52	Universitas Achmad Yani Banjarmasin
21	STIH Awang Long	53	Universitas Balikpapan
22	STIH Soelthan M Tsjafoeddin	54	Universitas Darwan Ali
23	STIKES Samarinda	55	UNISKA Banjarmasin
24	STIP Amuntai	56	Universitas Kapuas Sintang
25	STIA Bina Banua Banjarmasin	57	Universitas Kristen Palangka Raya
26	STIE Madani Balikpapan	58	UNMUH Banjarmasin
27	STIE Pancasetia Banjarmasin	59	Universitas Muhammadiyah Kaltim
28	STIE YBPK Palangka Raya	60	Universitas Mulia
29	STIK Muhammadiyah Pontianak	61	UNU Kalimantan Timur
30	STIKES Abdi Persada Banjarmasin	62	Universitas OSO
31	STIKES Darul Azhar Batulicin	63	Universitas Sari Mulia
32	STIKES Dirgahayu Samarinda	64	Universitas Widya Gama Mahakam

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA IKU 3.1 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA DAN TARGET RENSTRA



Kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Dosen Berkegiatan Tri Dharma Di Luar Kampus Bagi Perguruan Tinggi Swasta Di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Wilayah XI Tahun 2022;
2. Sosialisasi Sistem Pelaporan Kerjasama versi 2.0
3. Monitoring dan evaluasi pengelolaan kerja sama pada beberapa PTS di Kalimantan Selatan dan Tengah;
4. Bimtek Pembuatan Dokumen Kerjasama;
5. Monitoring dan Evaluasi dosen bertridharma diluar kampus.



"Keberhasilan pencapaian target IKU dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra adalah karena LLDIKTI Wilayah XI aktif dalam memberikan sosialisasi dan bimbingan kepada Perguruan Tinggi terkait kriteria IKU yang harus dipenuhi dan dilanjutkan dengan melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi langsung ke Perguruan Tinggi untuk lebih mendapatkan informasi yang riil di lapangan dan mengetahui kendala apa saja yang perlu dibenahi ke depannya, sekaligus memberikan sosialisasi secara langsung kepada unsur pimpinan, dan dosen terkait kriteria yang harus dipenuhi Perguruan Tinggi untuk memenuhi IKU, kategorinya dan kelengkapan berkas pendukung yang harus disiapkan termasuk dengan pelaporannya pada saat kegiatan monitoring dan evaluasi."



Kendala/Pemasalahan

Kendala terkait dengan pengukuran dan peningkatan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI yang tidak melaporkan data dan sebagian Besar Perguruan Tinggi Swasta yang sudah melaporkan namun bukti dokumen pendukung tidak lengkap
2. Ada beberapa Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta yang tidak memberikan dukungan terhadap kinerja dosen ber Tridarma di luar kampus.
3. Ada beberapa Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta yang tidak memberikan dukungan terhadap kinerja dosen ber Tridarma di luar kampus, namun ada pula beberapa dosen yang telah melakukan tridharma tapi tidak melaporkan ke pimpinan PTSnya.
4. PTS tidak melaporkan data kerjasamanya pada sistem Laporkerma.
5. Pemahaman PTS terhadap penyusunan dokumen kerjasama seperti MoU, MoA, dan IA masih rendah



Langkah Antisipasi & Strategi

Langkah antisipasi dan strategi kedepannya dalam upaya meningkatkan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Surat Edaran kepada Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI mengenai pengumpulan data IKU dengan bukti dokumen yang lengkap
2. Mengembangkan Aplikasi eSAKIP untuk pelaporan data IKU secara online
3. Menghimbau kepada Dosen yang telah melakukan kegiatan Tridarma di luar kampus untuk melaporkan ke Pimpinan PTSnya;
4. Memberikan anggaran khusus pada tahun 2023 untuk pencapaian IKU jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra (Link and Match).
5. Membuat sistem pengumpulan data kerjasama PTS dengan Mitra yang terintegrasi dengan Laporkerma
6. Meningkatkan koordinasi antar bidangpokja kerjasama dan pokja sumber daya dalam pencapaian target IKU.



Sasaran Kegiatan IV

Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

Ketercapaian Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI XI" diukur dengan peningkatan nilai/predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan anggaran RKA-KL LLDIKTI. Kedua poin tersebut dijadikan sebagai indikator keberhasilan atas sasaran kegiatan ini. Pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan nilai SAKIP 79,00 dengan predikat BB dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan anggaran RKA-KL LLDIKTI XI 93,11. Nilai NKA ini sudah melebihi dari target Kemendikbudristek yang menetapkan NKA minimal 80.

Sasaran kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh pegawai yang menangani perencanaan, penanggaran dan keuangan yang berada dibawah bagian umum LLDIKTI Wilayah XI. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing indikator kinerja yang diukur sebagai berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Tata Kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKK 4.1] Predikat SAKIP LLDIKTI	BB	BB	100,00%
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan anggaran LLDIKTI	93	93,11	100,12%



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4.1

Predikat SAKIP

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi serta mendesain program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan.

Evaluasi atas implementasi SAKIP, terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, laporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Evaluasi SAKIP ini dapat memetakan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang merupakan hasil dari implementasi manajemen kinerja dan anggaran, berbasis kinerja secara berkesinambungan.

Adapun tingkat penilaian hasil evaluasi SAKIP ada tujuh (7) predikat. Predikat AA (>90-100) sangat memuaskan; Predikat A (>80-90) memuaskan; Predikat BB (>70-80) sangat baik; Predikat B (>60-70) baik; Predikat CC (>50-60) cukup; Predikat C (>30-50) kurang; dan Predikat D (>0-30) sangat kurang

Capaian Predikat SAKIP ditetapkan dari :

Lembar Hasil Evaluasi (LHE) atas implementasi SAKIP yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk tahun kinerja yang diukur.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	79.00

No	Catatan
1	Notula kegiatan/pertemuan belum memuat pembahasan secara jelas dan detail serta belum ada rekomendasi pimpinan
2	Hasil pengukuran kinerja belum dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment kepada pegawai/tim kerja
3	Kompetensi Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum memadai, karena bukti pendukung berupa sertifikat pelatihan/bimtek SAKIP yang telah diikuti belum ada

No	Rekomendasi
1	Notula kegiatan/pertemuan agar menyajikan pembahasan secara jelas, detail serta dilengkapi rekomendasi pimpinan, dan format notula agar mengacu ke Permendikbud No. 3 Tahun 2021
2	Pimpinan satuan kerja agar memberikan reward atau punishment kepada pegawai terkait pemanfaatan hasil pengukuran kinerja dan menyusun pedoman terkait pemberian reward dan punishment
3	Satuan kerja agar merekomendasikan SDM SAKIP yang ada untuk mengikuti diklat SAKIP dan melampirkan sertifikat diklat SAKIP
4	

Jakarta, 21 Desember 2022

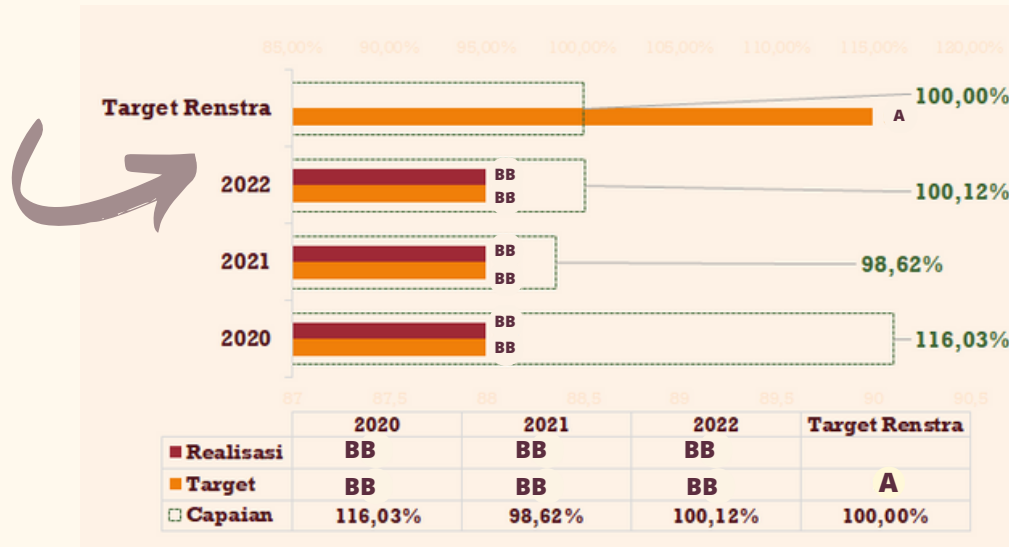
Inspektur III,



Bernard Purba

Pada tahun 2022, Berdasarkan LHE SAKIP tahun 2022 yang diterima, LLDIIKTI Wilayah XI memperoleh nilai SAKIP 79,00 dengan predikat BB. Capaian predikat ini dapat dikatakan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan di tahun 2022. capaian ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dalam hal predikat masih sama, namun untun nilai perolehannya mengalami peningkatan sebesar 0,28 poin. Dan jika dibandingkan dengan predikat yang ditargetkan pada akhir tahun renstra yakni A, capaian ini hampir memenuhi target. Dimana, untuk mencapai predikat A dengan nilai perolehan (80-90), LLDIKTI Wilayah XI hanya perlu menambah minimal 1 poin ditahun berikutnya. berikut diagram yang menunjukan perbandingan capaian untuk indikator kinerja ini.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA IKK 4.1 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA DAN TARGET RENSTRA



Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja ini

1. LLDIKTI Wilayah XI melakukan revidu dan revisi renstra 2020-2024.
2. Kegiatan rapat rutin Evaluasi capaian anggaran dan kinerja per triwulan
3. Menindaklanjuti rekomendasi LHE SAKIP 2021 Kegiatan meningkatkan peran SPI LLDIKTI Wilayah XI dalam langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP terutama dalam terkait proses pelaksanaan pengukuran kinerja dan bukti dukung.

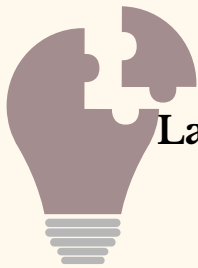
"Keberhasilan pencapaian target kinerja IKK ini adalah karena tim SAKIP berperan aktif dan memiliki pengetahuan yg memadai tentang pelaksanaan SAKIP serta didukung penuh oleh pimpinan."



Kendala/Pemasalahan

Sedangkan permasalahan kendala terkait dengan pengukuran dan peningkatan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Tim SAKIP dianggap belum memadai;
2. LLDIKTI XI masih kesulitan dalam mengidentifikasi hal-hal terkait dengan syarat pemberian reward dan punishment dalam pencapaian kinerja
3. Pendokumentasian yang menjadi bukti dukung proses SAKIP belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik



Langkah Antisipasi & Strategi

Strategi / Tindak Lanjut :

- Menugaskan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan SAKIP yang diadakan oleh Kemendikbudristek
- Berkonsultasi dengan Eselon I terkait dengan aturan reward dan punishment terkait dengan capaian kinerja
- Melakukan perbaikan dan evaluasi kembali terkait tindak lanjut rekomendasi LHE 2022.



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ini berkaitan dengan prestasi kerja terkait dengan pelaksanaan anggaran kerja, capaian keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Dimana, berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 definisi Kinerja Anggaran sendiri adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung dari penggabungan dari 40% Nilai IKPA dan 60% Nilai EKA. Penilaian atas kinerja anggaran dilakukan oleh pihak luar di luar Kementerian yaitu Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan.

Penilaian IKPA terdiri dari

- Revisi DIPA (10%)
- Deviasi Halaman III DIPA (10%)
- Data Kontrak (10%)
- Penyelesaian Tagihan (10%)
- Pengelolaan UP dan TUP (10%)
- Dispensasi SPM (5%)
- Penyerapan Anggaran (20%)
- Capaian Output (25%)

40%

Penilaian EKA terdiri dari

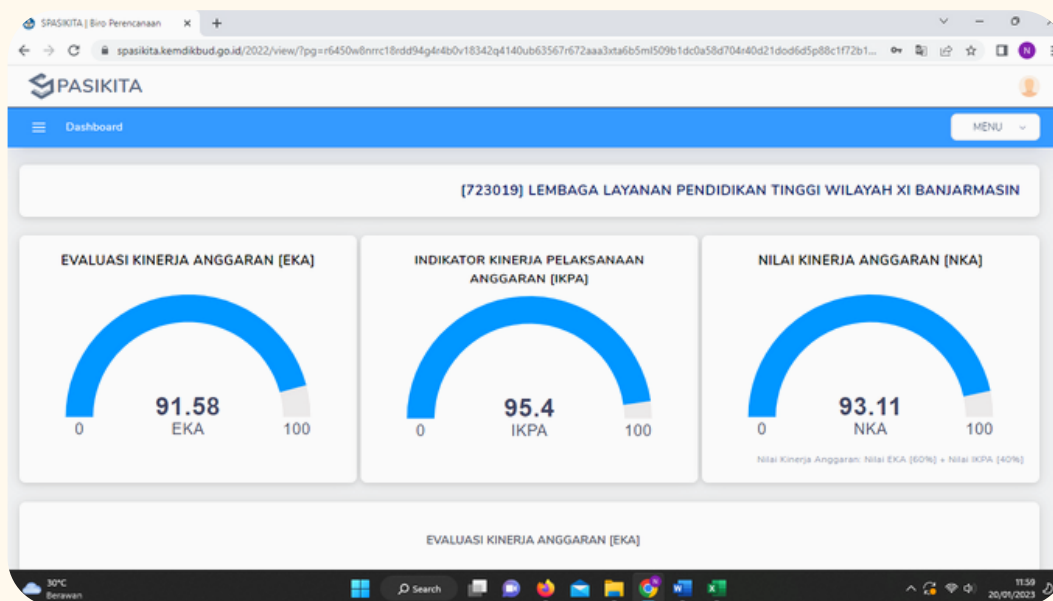
- Capaian RO (43,5%)
- Penyerapan Anggaran (9,7%)
- Nilai Efisiensi (28,6%)
- Konsistensi (18,2%)

60%

**NILAI KINERJA
ANGGARAN**

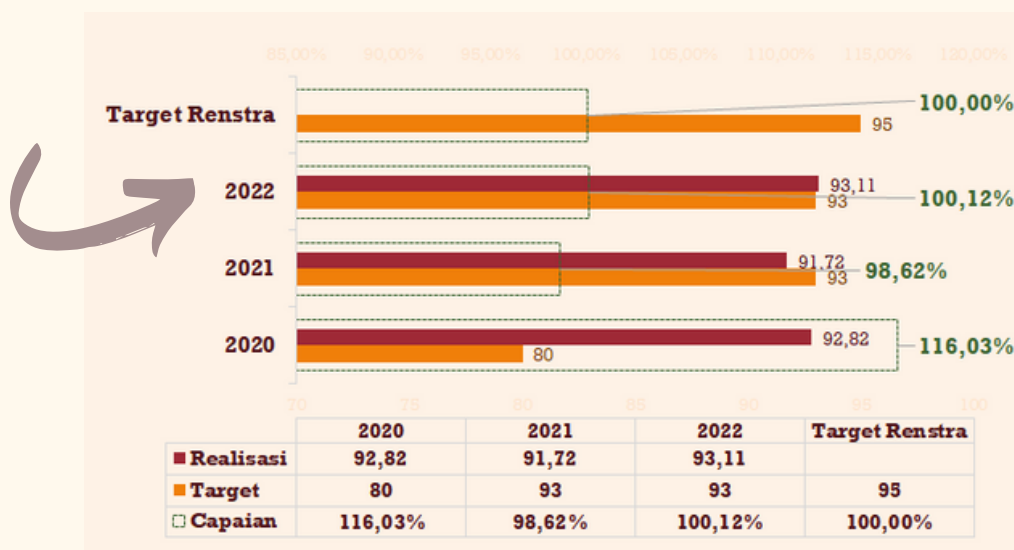
Capaian NKA ditetapkan dari :

Nilai IKPA dari OMSPAN
(<https://spanint.kemenkeu.go.id>) dan Nilai EKA dari SMART
(<https://smart.kemenkeu.go.id>) yang dirangkum dalam
SPASIKITA.Kemendikbudristek.go.id pada akhir tahun anggaran



Gambar diatas merupakan hasil print screen NKA LLDIKTI Wilayah XI dari laman SPASIKITA.Kemendikbudristek.go.id. Nilai NKA LLDIKTI Wilayah XI tahun 2022 adalah 93,11, lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni 93 dan mengalami kenaikan sebesar 1,39 poin dari NKA 2021 yang hanya 91,72, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,11%. Dan jika dibandingkan dengan target nilai NKA pada akhir tahun renstra, tingkat ketercapaian diangka 98%, yang mana target akhirnya adalah 95. Akan tetapi, walaupun sudah dikatakan berhasil dan mendekati target renstra, LLDIKTI XI masih perlu adanya evaluasi strategi dalam pencapaian penilaian EKA ataupun IKPA untuk tahun-tahun selanjutnya, mengingat ada beberapa aspek penilaian EKA dan IKPA yang sulit untuk dipenuhi. Berikut perbandingan capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan ini.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA IKK 4.2 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA DAN TARGET RENSTRA



Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja ini

1. Kegiatan rapat rutin Evaluasi capaian anggaran dan kinerja per triwulan
2. Menugaskan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi keuangan.
3. Melakukan pemantauan dan simulasi atas penilaian baik IKPA maupun EKA pelaksanaan anggaran.

"Keberhasilan pencapaian target kinerja IKK ini salah satunya karena didukung oleh SDM yang terkait dengan kinerja ini memiliki pemahaman yang memadai perihal baik tata cara perhitungan IKPA maupun EKA, sehingga LLDIKTU Wilayah XI menyusun langkah-langkah antisipasian strategi terkait pelaksanaan anggaran, selain itu didukung oleh kegiatan rutin dari Biro Perencanaan dalam monitoring dan evaluasi program dan anggaran, yang menjadikan satker lebih peduli dan perhatian terkait pencapaian NKA."



Kendala/Pemasalahan

Sedangkan permasalahan kendala terkait peningkatan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur anggaran LLDIKTI Wilayah XI yang hampir 93%nya merupakan alokasi belanja pegawai, dan sisanya belanja barang. Dimana Alokasi belanja pegawai merupakan belanja yang tidak bisa dilakukan efisiensi. Sedangkan persentase nilai efisiensi dari nilai EKA cukup besar yakni 28,6%. Hal ini membuat LLDIKTI Wilayah XI tidak bisa mengoptimalkan nilai Efisiensi karena dalam perhitungan efisiensi faktor pembagiya menggunakan total pagu. Yang jika melakukan penghematan belanja barang dan mengoptimalkan capaian output sekalipun tidak cukup berpengaruh terhadap nilai efisiensi.



Langkah Antisipasi & Strategi

Strategi / Tindak Lanjut :

- Menyusun langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan indikator penilaian lainnya baik yang ada pada IKPA maupun EKA untuk dapat meningkatkan nilai NKA
- melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terkait pelaksanaan anggaran yang dijadikan indikator penilaian baik IKPA maupun EKA

REALISASI ANGGARAN

Capaian Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp.109.935.877.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 101.059.784.848 dengan persentase daya serap sebesar 91.93%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja



	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Total
PAGU	100.910.478.000	9.025.399.000	109.935.877.000
REALISASI	94.313.095.521	6.746.689.327	101.059.784.848
PERSENTASE	(93.46%)	(74.75%)	(91.93%)
SISA	6.597.382.479	2.278.709.673	8.876.092.152

Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran kinerja dan dukungan manajemen.

Sasaran	Alokasi	Realisasi	%	SisaAnggaran
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	54.203.272.000	52.707.498.203	97,24	1.495.773.797
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	817.000.000	720.790.411	88,22	96.209.589
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	981.469.000	859.295.808	87,55	122.173.192
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	201.649.000	167.329.052	82,98	34.319.948

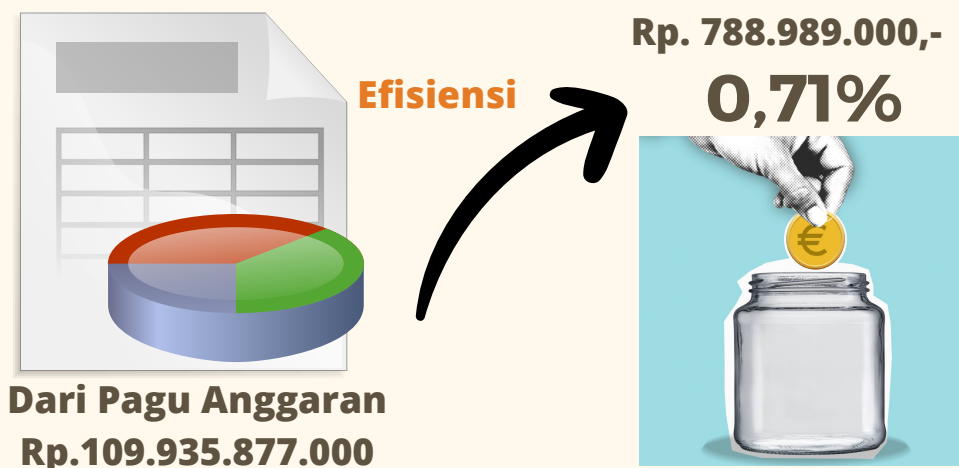
Dukungan Manajemen	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
Gaji dan Tunjangan	48.569.178.000	43.251.311.430	89,05	7.087.986.007
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.163.309.000	3.393.189.563	65,72	7.087.986.007

Efisiensi

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.788.989.000,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- Penghematan Belanja Barang
- Optimalisasi Kegiatan Perjalanan dinas dan paket meeting (*full day*, *full board* dan *half day*)
- Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti monitoring dan evaluasi terkait pencapaian IKU LLDIKTI XI yang belum optimal. selain itu dilakukan refocusing anggaran yang dikembalikan ke eselon I untuk kebutuhan mendesak terkait pelaksanaan program dan anggaran untuk penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Asrama Mahasiswa Nusantara dan Detail Engineering Desain (DED) pembangunan gedung kantor LLDikti Wilayah XIV Biak tahun 2022.



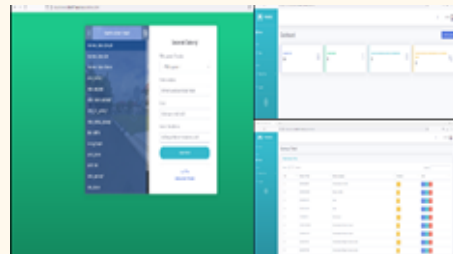
INOVASI, PENGHARGAAN, PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE

Inovasi

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin melakukan inovasi sebagai berikut:

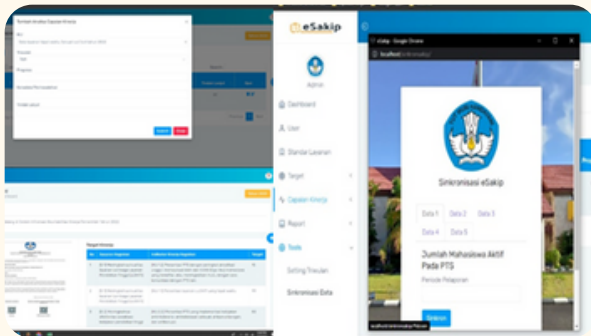
Aplikasi "PINANDU"

Pembangunan sistem informasi ULT Online (PINANDU) LLDIKTI Wilayah XI yang dapat memudahkan stakeholder dalam mengakses seluruh layanan yang ada LLDIKTI Wilayah XI.



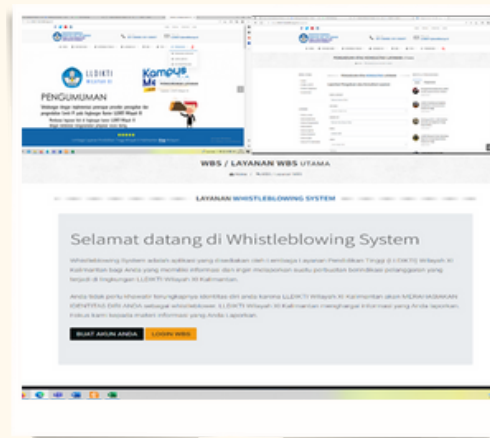
Aplikasi "E-SAKIP"

LLDIKTI Wilayah XI juga telah melakukan rancangan pembangunan sistem informasi e-SAKIP yang nantinya akan mengakomodir Sistem Akuntabilitas Kinerja di LLDIKTI Wilayah XI. Sampai dengan Desember tahun 2022 progres pembangunan sistem e-SAKIP sudah mencapai 85%.



Sistem Pengaduan Terintegrasi

LLDIKTI Wilayah XI juga mengintegrasikan portal pengaduan dengan Website LLDIKTI Wilayah XI baik pengaduan ke Lapor.go.id dan pengaduan internal LLDIKTI Wilayah XI. Selain portal pengaduan LLDIKTI Wilayah XI juga mengintegrasikan Whistle Blowing System (WBS) dengan Website LLDIKTI Wilayah XI.





Penghargaan

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI mendapatkan beberapa penghargaan berikut:



Terbaik 1 - KPA Semester I Tahun 2022



Terbaik 1 - Pengelolaan Belanja Pegawai Semester I 2022



Terbaik 1 - LPj Bendahara Semester I Tahun 2022



Terbaik 2 - Transaksi Kartu Kredit Pemerintah Semester I 2022



Gold Winner - Pengelolaan PDDikti LLDIKTI

Gold Winner - Video Profile LLDIKTI

Silver Winner - Pengelolaan Siaran Pers LLDIKTI

Broze Winner - Pengelolaan ULT LLDIKTI

Bronze Winner - Pengelolaan Media Sosial LLDIKTI



Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XI melakukan beberapa program crosscutting/collaborative berikut ini;

1. LLDIKTI Wilayah XI melakukan kerja sama dengan Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk Penyaluran Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi Tahun 2022. LLDIKTI Wilayah XI berperan dalam melaksanakan pengelolaan PIP Pendidikan Tinggi untuk teknis Pengelolaan, Verifikasi dan Sinkronisasi, Penyaluran, dan Monitoring Evaluasi. Kerjasama ini bertujuan untuk melaksanakan program Prioritas Nasional dan menunjang pencapaian target kinerja Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk IKK : Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa KIP-Kuliah/Afirmasi/Prestasi, IKP : Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang Pendidikan Tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya, dan IKSS : Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi.

**PERJANJIAN KERJA SAMA
PENYALURAN PROGRAM INDONESIA PINTAR
PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN 2022**

Antara

PUSAT LAYANAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Dengan

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI

Nomor : 3002/J5.2.1/SPK/IX/2022
Nomor : 1226 /KM/LL11/2022

Pada hari Kamis tanggal Satu bulan September tahun Dua ribu dua puluh dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septien Prima Diassari
NIP : 198209092009122003
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi.
Alamat : Gedung C Lantai 13 Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jalan Jenderal
Sudirman Senayan, Jakarta 10270.

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.

Nama : Muhammad Akbar
NIP : 196707021994031004
Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI
NPWP : 083813493731000
Alamat : Jl. Adhyaksa No. 1 Kayutangi Banjarmasin Utara 70123

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XI** selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

2. LLDIKTI Wilayah XI juga bekerjasama dengan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam beberapa program seperti Penelitian Dosen dan Pengabdian Kepada Masyarakat. LLDIKTI Wilayah XI berperan sebagai pengelola dan perpanjangan tangan Kementerian kepada Perguruan Tinggi Swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kinerja jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian pada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

LAMPIRAN KONTRAK PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2022		
NOMOR SPK : 186/SPK/D.03/PPK.02.ATVP/VI/2022 PERGURUAN TINGGI DIKTI : LLDIKTI Wilayah XI TANGGAL DIPA : 17 November 2021 NOMOR DIPA : SP 004.021.17.1.0002.2022 TATAN KERTAS : Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIT ORGANISASI : Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat KEMENTERIAN/LEMBAGA : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi		
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyaf Al Banjari Banjarmasin Program Kemitraan Masyarakat 1. Judul		
NO	NAMA PELAKSANA	BANK
1	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 40.000.000 (100%)
2	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
3	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
4	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
5	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
6	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
7	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
8	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
9	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
10	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
11	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
12	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
13	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
14	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
15	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
16	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
17	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
18	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
19	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
20	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
21	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
22	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
23	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
24	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
25	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
26	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
27	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
28	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
29	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
30	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
31	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
32	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
33	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
34	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
35	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
36	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
37	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
38	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
39	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
40	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
41	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
42	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
43	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
44	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
45	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
46	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
47	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
48	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
49	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
50	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
51	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
52	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
53	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
54	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
55	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
56	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
57	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
58	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
59	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
60	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
61	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
62	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
63	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
64	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
65	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
66	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
67	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
68	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
69	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
70	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
71	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
72	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
73	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
74	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
75	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
76	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
77	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
78	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
79	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
80	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
81	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
82	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
83	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
84	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
85	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
86	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
87	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
88	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
89	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
90	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
91	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
92	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
93	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
94	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
95	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
96	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
97	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
98	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
99	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)
100	MAKING BAYAN LAIN BANK	Rp. 32.500.000 (100%)

3. LLDIKTI Wilayah XI juga bekerjasama dengan Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam program Program Kreativitas Mahasiswa di PTS Non Vokasi. LLDIKTI Wilayah XI disini juga berperan sebagai pengelola dan perpanjangan tangan Kementerian kepada Perguruan Tinggi Swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kinerja jumlah mahasiswa yang mendapatkan dana program kreativitas mahasiswa pada Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126 Laman www.dikti.kemdikbud.go.id	
KONTRAK PENELITIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TAHUN ANGGARAN 2022	
ANTARA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DENGAN LLDIKTI XI NOMOR : 133/SPK/D4/PPK.01.APTV/VI/2022	
Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Dua bulan Juni tahun dua ribu dua puluh dua, kami yang bertandatangan dibawah ini :	
1. Deis Savitri Artisheila	Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berkedudukan di Gedung D Lantai 4 Kompleks Kemendikbudristek, Jalan Jenderal Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta Pusat 10270, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU;
2. Muhammad Akbar	Kepala LLDIKTI XI yang berkedudukan di Jl. Adhyaksa No 1 Kayutangi Banjarmasin 70123 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama LLDIKTI XI selanjutnya disebut PIHAK KEDUA;
SURAT PERJANJIAN PENUGASAN/KONTRAK PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA 8 BIDANG PENDIDIKAN TINGGI VOKASI TAHUN 2022	
Nomor : 186/SPK/D.03/PPK.02.ATVP/VI/2022 Tanggal : 24 Juni 2022	
antara Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	
dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI	
Nilai Perjanjian Penugasan/Kontrak Rp18.495.000,-	

4. LLDIKTI Wilayah XI bekerjasama dengan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dalam Pelaksanaan Program Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen dan program kreativitas mahasiswa pada bidang Vokasi. LLDIKTI Wilayah XI disini juga berperan sebagai pengelola dan perpanjangan tangan Kementerian kepada Perguruan Tinggi Swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kinerja jumlah dosen yang menerima hibah penelitian dan mahasiswa yang mendapatkan dana program kreativitas mahasiswa bidang vokasi pada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi





4

PENUTUP

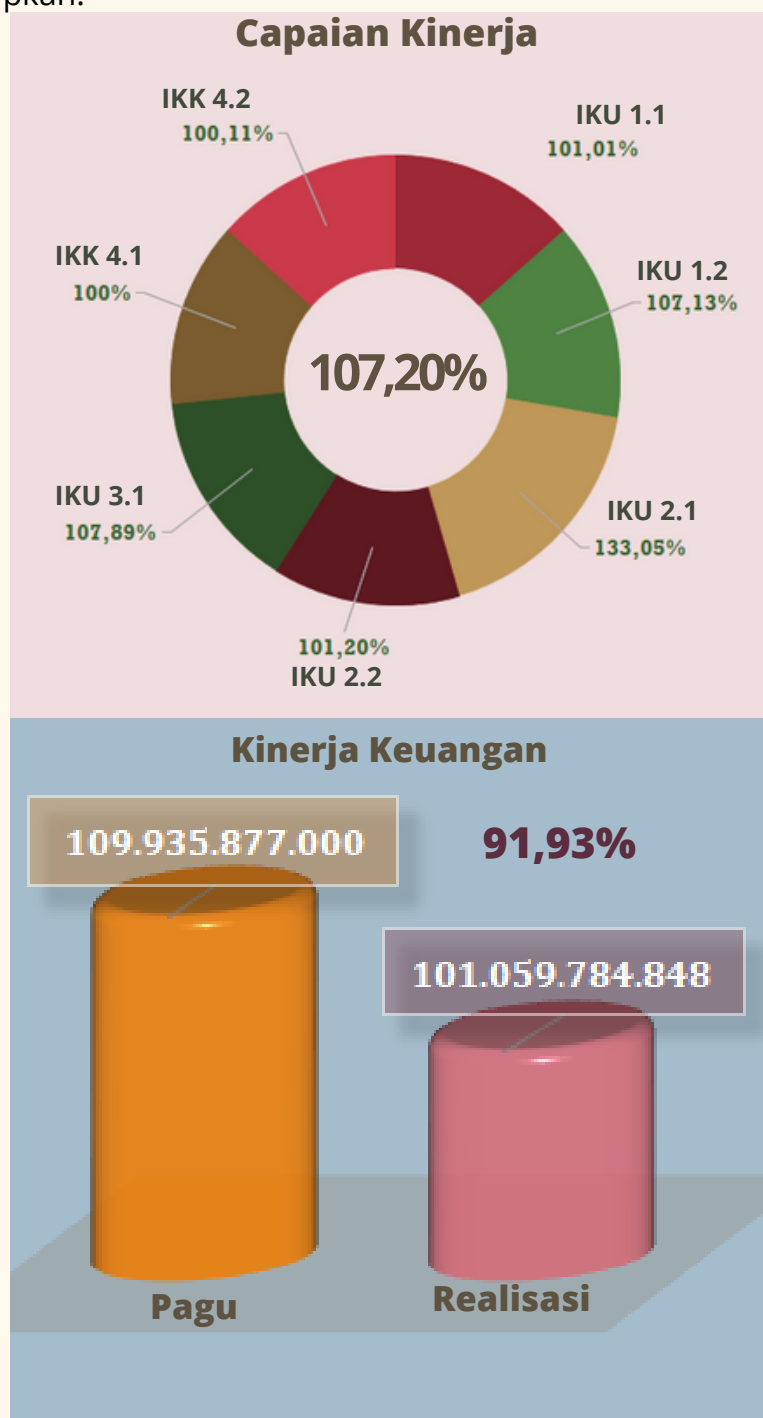


KESIMPULAN

Capaian keberhasilan pencapaian target kinerja yang dituangkan dalam perjanjian kinerja (PK) tahun 2022 adalah sebesar 107,20%. Keseluruhan dari 7 target indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk 4 sasaran dinyatakan berhasil atau melebihi target kinerja. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Adapun realisasi anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja tahun 2022 adalah sebesar Rp.101.059.784.848,- atau 91,93% dari total pagu anggaran 2022 dengan angka efisiensi yang berhasil dilakukan sebesar Rp. 788.989.000,- atau 0,71% dari pagu. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan

Kendala yang secara umum dihadapi dalam pencapaian kinerja diantaranya adalah pandemi covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2022 dirasakan masih sedikit mengganggu proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah XI dalam peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya.





Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Aplikasi-aplikasi yang telah berhasil dikembangkan pada tahun 2022 seperti Aplikasi Unit Layanan Terpadu "PINANDU" dan E-SAKIP agar dapat digunakan secara baik di tahun 2023 agar pelaksanaan kinerja bisa dioptimalkan terutama dalam pencapaian IKU Layanan Tepat Waktu dan IKK Predikat SAKIP.
2. Untuk kelompok kerja (pokja) yang memiliki IKU yang beririsan dengan pokja lain agar dapat bersinergi dalam rencana kegiatan pencapaian IKUnya.
3. Kualitas data yang dijadikan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja per masing-masing indikator agar lebih ditingkatkan lagi dan dapat terdokumentasikan dengan baik.



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 28 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI,**



Suharti



Muhammad Akbar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	99
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	15
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	50
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	48
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 55.501.741.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 54.434.136.000
		TOTAL	Rp. 109.935.877.000

Banjarmasin, 28 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI,**



Suharti



Muhammad Akbar



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 22 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI**



Suharti



Muhammad Akbar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	99
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	15
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	50
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	48
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 55.751.741.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 54.434.136.000
		TOTAL	Rp. 110.185.877.000

Banjarmasin, 22 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI**



Suharti



Muhammad Akbar



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	99	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 99	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja. Berdasarkan SK Penetapan Standar Pelayanan LLDIKTI XI tahun 2019 ditetapkan ada 44 Standar Pelayanan dengan rincian sebagai berikut : - 17 Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana, - 2 Perencanaan dan Penganggaran, - 1 TU dan BMN, - 8 Kelembagaan - 6 Sistem Informasi, - 7 Sumber Daya dan - 3 Akademik dan Kemahasiswaan. Capaian ini diukur dengan cara membandingkan jumlah pelayanan yang telah ditetapkan SPnya dan yang dilaksanakan tepat waktu dengan jumlah pelayanan yang telah dilaksanakan dalam tahun kinerja. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I terkait kegiatan ini adalah: - Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi SOP dalam rangka memperbaharui SP Kendala / Permasalahan : Permasalahan terkait IKU ini adalah 1. pengukuran ketercapaian IKU masih diukur melalui perhitungan manual dokumen pelayanan yang disampaikan oleh setiap subbagian terkait 2. Beberapa kali perubahan OTK LLDIKTI juga memberikan dampak pada Dokumen SOP dan Standar Pelayanan di LLDIKTI Wilayah XI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan Kegiatan Evaluasi dan Perubahan atas SOP dan SP LLDIKTI Wilayah XI, 2. Merencanakan pembuatan sebuah sistem pengukuran atas layanan LLDIKTI Wilayah XI secara elektronik yang rill time dan akuntabel TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja. Berdasarkan SK Penetapan Standar Pelayanan LLDIKTI XI tahun 2019 ditetapkan ada 44 Standar Pelayanan dengan rincian sebagai berikut : - 17 Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana, - 2 Perencanaan dan Penganggaran, - 1 TU dan BMN, - 8 Kelembagaan - 6 Sistem Informasi, - 7 Sumber Daya dan - 3 Akademik dan Kemahasiswaan. Capaian ini diukur dengan cara membandingkan jumlah pelayanan yang telah ditetapkan SPnya dan yang dilaksanakan tepat waktu dengan jumlah pelayanan yang telah dilaksanakan dalam tahun kinerja.; Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II terkait kegiatan ini adalah: - Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Standar Pelayanan LLDIKTI XI - Mengagendakan Kegiatan Uji Publik Standar Pelayanan LLDIKTI XI - Melakukan Uji Coba ULT Online (PINANDU) LLDIKTI Wilayah XI Kendala / Permasalahan : 1. Melaksanakan Kegiatan Evaluasi dan Perubahan atas SOP dan SP LLDIKTI Wilayah XI, 2. Merencanakan pembuatan sebuah sistem pengukuran atas layanan LLDIKTI Wilayah XI secara elektronik yang rill time dan akuntabel (masih dalam proses pembangunan sistem) Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat pembangunan sistem TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja. Berdasarkan SK Penetapan Standar Pelayanan LLDIKTI XI tahun 2019 ditetapkan ada 44 Standar Pelayanan dengan rincian sebagai berikut : - 17 Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana, - 2 Perencanaan dan Penganggaran, - 1 TU dan BMN, - 8 Kelembagaan - 6 Sistem Informasi, - 7 Sumber Daya dan - 3 Akademik dan Kemahasiswaan. Capaian ini diukur dengan cara membandingkan jumlah pelayanan yang telah ditetapkan SPnya dan yang dilaksanakan tepat waktu dengan jumlah pelayanan yang telah dilaksanakan dalam tahun kinerja. Pada akhir triwulan III seluruh layanan LLDIKTI Wilayah XI kepada stakeholder berjumlah 5.438 layanan dengan 5.424 layanan yang tepat waktu dan 14 layanan tidak tepat waktu. Dari data tersebut capaian untuk layanan LLDIKTI Wilayah XI yang tepat waktu sampai dengan akhir triwulan III berada di 99%. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III adalah : Uji publik Standar Layanan LLDIKTI Wilayah XI Kendala / Permasalahan : Permasalahan terkait IKU ini adalah 1. Sistem Informasi PINANDU (ULT Online) telah selesai dibangun namun belum dilakukan ujicoba ke stakeholder 2. Pengumpulan data capaian untuk layanan tepat waktu pada LLDIKTI Wilayah XI masih manual Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan Sosialisasi tentang hasil uji publik Standar Pelayanan LLDIKTI Wilayah XI terbaru yang akan digunakan untuk perhitungan layanan di tahun 2023, 2. Melakukan uji coba terhadap sistem informasi PINANDU (ULT Online) LLDIKTI Wilayah XI yang sudah selesai dibangun 3. Melakukan sosialisasi Keputusan Mendikbudristek nomor 412/O/2022 tentang Rincian Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan SK Penetapan Standar Pelayanan LLDIKTI XI tahun 2019 ditetapkan ada 44 Standar Pelayanan dengan rincian sebagai berikut : - 17 Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana, - 2 Perencanaan dan Penganggaran, - 1 TU dan BMN, - 8 Kelembagaan - 6 Sistem Informasi, - 7 Sumber Daya dan - 3 Akademik dan Kemahasiswaan. Capaian ini diukur dengan cara membandingkan jumlah pelayanan yang telah ditetapkan SPnya dan yang dilaksanakan tepat waktu dengan jumlah pelayanan yang telah dilaksanakan dalam tahun kinerja. Pada akhir triwulan IV seluruh layanan LLDIKTI Wilayah XI kepada stakeholder berjumlah 6.481 layanan dengan 6.481 layanan yang tepat waktu . Dari data tersebut capaian untuk layanan LLDIKTI Wilayah XI yang tepat waktu sampai dengan akhir triwulan IV berada di 100%. Kendala / Permasalahan : Permasalahan terkait IKU ini adalah 1. Sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2022 Sistem Informasi PINANDU (ULT Online) telah selesai dibangun namun belum dilakukan ujicoba ke stakeholder 2. Pengumpulan data capaian untuk layanan tepat waktu pada LLDIKTI Wilayah XI masih manual Strategi / Tindak Lanjut : 1. Segera melakukan evaluasi dan uji coba terhadap sistem informasi PINANDU (ULT Online) LLDIKTI Wilayah XI yang sudah selesai dibangun 2. Melakukan evaluasi standar pelayanan tahun 2022 3. Menyusun peta proses bisnis yang mengikuti aturan terbaru

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	15	TW1 : 10 TW2 : 11 TW3 : 12 TW4 : 15	TW1 : 9.52 TW2 : 12.5 TW3 : 14.2 TW4 : 16.07	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian target Triwulan I untuk IKU ini adalah sebesar 9.52% PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. atau 16 PTS dari 166 jumlah PTS yang ada telah memenuhi satu dari 3 kriteria tersebut diatas. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan I yaitu 10%, dapat dikatakan belum berhasil atau dengan capaian kinerja sebesar 95.2% Persentase ini merupakan angka akumulasi dari tahun awal renstra 2020-2024. Capaian ini sebenarnya belum ada perubahan dari capaian pada akhir tahun 2021 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini adalah : 1. koordinasi dan penyusunan rencana pemetaan peringkat akreditasi. Kendala / Permasalahan : - Untuk kriteria capaian PTS dengan Peringkat Akreditasi Unggul kemungkinan akan sulit untuk dicapai mengingat beberapa kriteria penilaian akreditasi yang sulit untuk dipenuhi PTS yang ada di Kalimantan. - Untuk pengukuran kinerja IKU ini belum mempunyai metode pengumpulan data yang cepat dan akurat Strategi / Tindak Lanjut : Memetakan Peringkat Akreditasi PTS yang ada di Kalimantan, kemudian melakukan pembinaan dan fasilitasi terkait Peningkatan Akreditasi PTS, menetapkan 1 atau 2 PTS yang mempunyai probabilitas paling besar untuk dapat meraih predikat Unggul untuk dilakukan pendampingan scr optimal. menyusun kegiatan bimtek pengisian borang akreditasi - Berkoordinasi dengan bagian SI terkait rencana pembuatan aplikasi pengumpulan data secara online yang realtime dan akurat TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian kinerja IKU ini telah meningkat sebesar 2.98% dari triwulan ke I Capaian kinerja IKU ini sampai dengan triwulan ke II adalah sebesar 12.5% Capaian kinerja IKU ini telah melebihi target triwulan II Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini adalah : 1. koordinasi dan penyusunan rencana pemetaan peringkat akreditasi. 2. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kampus yang akreditasinya sudah kedaluarsa Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan yang dihadapi PTS untuk mencapai akreditasi unggul adalah; Minimnya sumber daya di PTS yang ada di Kalimantan jadi kinerja PTS terhadap pemenuhan kriteria akreditasi seperti SDM, keuangan, sarpras, penelitian jadi kurang memadai Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : Memetakan Peringkat Akreditasi PTS yang ada di Kalimantan, kemudian melakukan pembinaan dan fasilitasi terkait Peningkatan Akreditasi PTS, menetapkan 1 atau 2 PTS yang mempunyai probabilitas paling besar untuk dapat meraih predikat Unggul untuk dilakukan pendampingan scr optimal. Menyusun kegiatan bimtek pengisian borang akreditasi TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian target Triwulan III untuk IKU ini adalah sebesar 14.20% PTS atau meningkat sebesar 1,70% dari capaian pada Triwulan II untuk peringkat akreditasi unggul, mempunyai 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. atau 24 PTS dari 168 jumlah PTS yang ada telah memenuhi satu dari 3 kriteria tersebut diatas. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan III yaitu 12% dapat dikatakan sudah berhasil, persentase ini merupakan angka akumulasi dari tahun awal renstra 2020-2024. Pada triwulan IV target yang harus dipenuhi sebesar 3% lagi untuk bisa mencapai target sebesar 15%. Saat ini ada potensi 15 PTS yang akan melakukan konsolidasi menjadi 5 PTS dan masih berproses sampai SK dari Kemendikbudristek diterbitkan. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini adalah : 1. Melakukan pendampingan kepada PTS yang akan melakukan konsolidasi 2. Sosialisasi Kebijakan Akreditasi dan Uji Petik Pelaksanaan Akreditasi Bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI 3. Bimbingan Teknis Pendirian, Perubahan PTS dan Pembukaan Program Studi 4. Pembinaan Prodi Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP) 5. Sosialisasi jabatan fungsional dosen Asisten ahli dan lektor 6. Workshop Registrasi Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022 7. Bimtek Optimalisasi Pengembangan dan Tata Kelola Sarana Prasarana dalam persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : - Untuk kriteria capaian PTS dengan Peringkat Akreditasi Unggul kemungkinan akan sulit untuk dicapai mengingat beberapa kriteria penilaian akreditasi yang sulit untuk dipenuhi PTS yang ada di Kalimantan. - PTS yang sudah mengajukan konsolidasi tidak melakukan tindak lanjut yang optimal terhadap rekomendasi dari LLDIKTI Wilayah XI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan pendampingan kepada 15 PTS yang berpotensi akan melakukan konsolidasi 2. Melakukan persiapan kegiatan monitoring dan evaluasi kepada PTS yang pemenuhan kriteria akreditasinya kurang TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian target Triwulan IV untuk IKU ini adalah sebesar 16.07% PTS atau meningkat sebesar 1,87% dari capaian pada Triwulan III untuk peringkat akreditasi unggul, mempunyai 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. atau 24 PTS dari 168 jumlah PTS yang ada telah memenuhi satu dari 3 kriteria tersebut diatas. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan IV yaitu 15% dapat dikatakan sudah berhasil, persentase ini merupakan angka akumulasi dari tahun awal renstra 2020-2024. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini adalah : 1. Melakukan pendampingan kepada PTS yang akan melakukan konsolidasi 2. Sosialisasi Kebijakan Akreditasi dan Uji Petik Pelaksanaan Akreditasi Bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI 3. Bimbingan Teknis Pendirian, Perubahan PTS dan Pembukaan Program Studi 4. Pembinaan Prodi Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP) 5. Sosialisasi jabatan fungsional dosen Asisten ahli dan lektor 6. Workshop Registrasi Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022 7. Bimtek Optimalisasi Pengembangan dan Tata Kelola Sarana Prasarana dalam persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : - Untuk kriteria capaian PTS dengan Peringkat Akreditasi Unggul kemungkinan akan sulit untuk dicapai mengingat beberapa kriteria penilaian akreditasi yang sulit untuk dipenuhi PTS yang ada di Kalimantan. - PTS yang sudah mengajukan konsolidasi tidak melakukan tindak lanjut yang optimal terhadap rekomendasi dari LLDIKTI Wilayah XI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan pendampingan kepada 15 PTS yang berpotensi akan melakukan konsolidasi 2. Memberikan anggaran khusus untuk pendampingan PTS yang akan berkonsolidasi pada tahun 2023
---	--	---	---	----	--	---	--

3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17	TW1 : 16 TW2 : 16 TW3 : 16 TW4 : 17	TW1 : 15.47 TW2 : 22.01 TW3 : 22.61 TW4 : 22.62	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan I adalah sebesar 15.47%. Atau dengan kata lain terdapat 26 PTS dari PTS yang ada di kalimantan memiliki memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini sebenarnya masih sama dengan capaian kinerja pada akhir 2021. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan I adalah : rapat koordinasi terkait menyusun rencana kegiatan terkait peningkatan IKU ini seperti pelatihan singkat NUDC bagi mahasiswa, sosialisasi MBKM Kendala / Permasalahan : Kriteria 30% lulusan yang telah menempuh minimal 20 sks yang berkegiatan diluar kampus belum dapat dipenuhi karena PTS belum menerapkan kampus merdeka belajar secara penuh. - Untuk pengukuran kinerja IKU ini belum mempunyai metode pengumpulan data yang cepat dan akurat Strategi / Tindak Lanjut : - melakukan pembinaan baik dengan mengadakan kegiatan terkait peningkatan mawapres seperti Pelatihan singkat NUDC dalam rangka upaya mendorong PTS untuk meningkatkan kegiatan penjangkaran mahasiswa berprestasi disemua bidang - terus menerus memberikan sosialisasi terkait kebijakan MBKM TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian kinerja IKU ini telah meningkat sebesar 6.54% dari capaian kinerja triwulan I; Capaian kinerja IKU ini sampai dengan triwulan II 22.01%. Capaian kinerja IKU ini telah mencapai target triwulan II. Upaya yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI XI dalam meningkatkan IKU ini adalah dengan : 1. Melaksanakan bimtek singkat NUDC (dengan narasumber yang pernah menjadi juri) kepada Mahasiswa di lingkungan LLDIKTI XI sebagai persiapan mengikuti ajang tahun Debat Bahasa Inggris; 2. LLDIKTI XI selalu memberikan informasi terkait jadwal lomba-lomba nasional kepada PTS Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang dihadapi : 1. Mahasiswa kurang terfasilitasi oleh pihak kampus dalam mengikuti lomba2 2. Karena pandemi covid, sehingga pelaksanaan kegiatan mawapres dilaksanakan secara online, dimana kegiatan tersebut banyak mengalami gangguan teknis, sehingga banyak yang gagal untuk ikut serta.; 3. Pandemi covid juga membatasi pertemuan2 tatap muka dalam membentuk tim 4. terbatasnya anggaran LLDIKTI XI Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang direncanakannya pelatihan-pelatihan mahasiswa TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan III adalah sebesar 22,62% meningkat sebesar 0,60% dari capaian pada Triwulan II. Atau dengan kata lain terdapat 38 PTS dari 168 PTS yang ada di kalimantan telah memenuhi salah satu kriteria memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini bertambah 1 PTS dari Triwulan II yaitu pada kriteria prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan III adalah : 1. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi 2. Bimtek Pelaporan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Aplikasi Feeder Kendala / Permasalahan : 1. Kriteria 30% lulusan yang telah menempuh minimal 20 sks yang berkegiatan diluar kampus belum dapat dipenuhi karena PTS belum menerapkan kampus merdeka belajar secara penuh. 2. PTS yang telah menerapkan merdeka belajar namun belum melaporkan data tersebut pada Feeder 3. Untuk pengukuran kinerja untuk kriteria prestasi paling rendah tingkat nasional belum mempunyai metode pengumpulan data yang cepat dan akurat Strategi / Tindak Lanjut : 1) melakukan pendampingan pelaporan MBKM ke Feeder kepada PTS yang telah menerapkan MBKM 2) Meningkatkan sosialisasi melalui media Sosial dan lain-lain terkait program prestasi mahasiswa TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan IV adalah sebesar 22,62% masih sama dengan capaian pada Triwulan III. Atau dengan kata lain terdapat 38 PTS dari 168 PTS yang ada di kalimantan telah memenuhi salah satu kriteria memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Tidak ada penambahan Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU pada triwulan IV ini. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini samapai dengan triwulan IV adalah : 1. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi 2. Bimtek Pelaporan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Aplikasi Feeder 3. Pelatihan Singkat NUDC Bagi Mahasiswa PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2022 4. Workshop Implementasi MBKM Kendala / Permasalahan : 1. Kriteria 30% lulusan yang telah menempuh minimal 20 sks yang berkegiatan diluar kampus belum dapat dipenuhi karena PTS belum menerapkan kampus merdeka belajar secara penuh. 2. PTS yang telah menerapkan merdeka belajar namun belum melaporkan data tersebut pada Feeder 3. Untuk pengukuran kinerja untuk kriteria prestasi paling rendah tingkat nasional belum mempunyai metode pengumpulan data yang cepat dan akurat Strategi / Tindak Lanjut : 1) Memberikan prioritas pendampingan pelaporan MBKM ke Feeder kepada PTS yang telah menerapkan MBKM 2) Meningkatkan sosialisasi melalui media Sosial dan lain-lain terkait program prestasi mahasiswa dan memberikan anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2023
---	---	--	---	----	--	--	---

4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	50	TW1 : 20 TW2 : 30 TW3 : 40 TW4 : 50	TW1 : 19.04 TW2 : 33.32 TW3 : 35.11 TW4 : 50.6	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan I adalah sebesar 19,04%. Atau dengan kata lain terdapat 32 PTS dari PTS yang ada di kalimantan yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi . Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini sebenarnya masih sama dengan capaian kinerja pada akhir 2021. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan I adalah : rapat koordinasi persiapan kegiatan Sosialisasi kebijakan 3 dosa dan anti korupsi dan finalisasi form survey ke PTS. Kendala / Permasalahan : Pemahaman PTS terhadap kebijakan 3 dosa dan anti korupsi masih rendah dan LLDIKTI Wilayah XI masih belum mempunyai sistem informasi yang dapat mengakomodir PTS yang sudah mengimplementasikan kebijakan ini. Strategi / Tindak Lanjut : Persiapan sosialisasi 3 dosa dan anti korupsi serta memfinalisasikan form survey ke PTS. Monev akan dilaksanakan pada TW III TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian Kinerja IKU pada triwulan ke II meningkat sebesar 14.28% dari capaian triwulan ke I. Capaian Kinerja IKU ini sampai dengan triwulan ke II adalah sebesar 33.33%. Capaian Kinerja IKU triwulan ke II telah melebihi dari target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan II. Adapun, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh LLDIKTI XI adalah: 1. berperan aktif dalam mensosialisasikan baik secara formal dan informal terkait kebijakan 3 DOSA yang harus diterapkan pada kampus. 2. Melakukan survei secara online dan melayani konsultasi online terkait dengan pemenuhan kebijakan 3 DOSA Kendala / Permasalahan : Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah : 1. Terkait pimpinan PTS yang menjadi pelaksana implementasi kebijakan 3 DOSA belum memahami dengan baik terkait dengan pentingnya implementasi 3 DOSA 2. Beberapa PTS sebenarnya sudah melaksanakan implementasi kebijakan 3 DOSA akan tetapi belum ditegaskan/diformalkan sehingga tidak bisa diklaim kinerjanya 3. Terbatasnya Anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Tindak Lanjut yang akan dilaksanakan adalah: 1. Akan melaksanakan kembali sosialisasi terkait implemtasi kebijakan 3 Dosa di kampus 2. Memfollow up Data PTS yang telah melaksanakan kebijakan 3 Dosa sebagai motivasi kepada PTS lain 3. Merencanakan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan kebijakan 3 Dosa TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan III adalah sebesar 35,12% meningkat sebesar 1,79% dari capaian pada Triwulan II . Atau dengan kata lain terdapat 59 PTS dari 168 PTS yang ada di kalimantan sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi . Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini belum memenuhi target pada Triwulan III sebesar 40%. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan III adalah : Sosialisasi Implementasi 3 Dosa Di Perguruan Tinggi Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Kendala / Permasalahan : 1. Sebagian dari PTS telah menerapkan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi namun belum dibuat menjadi dokumen legal berupa surat keputusan 2. LLDIKTI Wilayah XI masih belum mempunyai sistem informasi yang dapat mengakomodir PTS yang sudah mengimplementasikan kebijakan ini. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pemetaan PTS yang belum melaporkan status implementasi kebijakan 3 dosa sebagai untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi PTS terkait kendala atau permasalahan dalam implementasi kebijakan 3 dosa, - menyusun instrumen penerapan implementasi 3 dosa, - menjadwalkan kunjungan ke PTS untuk melakukan monev atas isian instrumen yang dikirimkan sebagai langkah optimalisasi upaya peningkatan pelaksanaan implementasi kebijakan 3 dosa di lingkungan LLDIKTI XI TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan IV adalah sebesar 50,60% meningkat sebesar 15,48% dari capaian pada Triwulan III . Atau dengan kata lain terdapat 85 PTS dari 168 PTS yang ada di kalimantan sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi . Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini sudah memenuhi target pada Triwulan IV sebesar 50%. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada sampai dengan triwulan IV adalah : 1. Sosialisasi Implementasi 3 Dosa Di Perguruan Tinggi Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI 2. Monitoring dan evaluasi implementasi 3 dosa dan anti korupsi di PTS Kendala / Permasalahan : 1. Sebagian dari PTS telah menerapkan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi namun belum dibuat menjadi dokumen legal berupa surat keputusan 2. LLDIKTI Wilayah XI masih belum mempunyai sistem informasi yang dapat mengakomodir PTS yang sudah mengimplementasikan kebijakan ini. Strategi / Tindak Lanjut : Pada tahun 2023 kembali melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada PTS yang belum menerapkan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi
---	---	--	---	----	--	---	--

5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	48	TW1 : 39 TW2 : 40 TW3 : 43 TW4 : 48	TW1 : 38.1 TW2 : 40.48 TW3 : 41.67 TW4 : 51.79	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan I adalah sebesar 38,1 %. Atau dengan kata lain terdapat 64 PTS dari PTS yang ada di kalimantan PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini sebenarnya masih sama dengan capaian kinerja pada akhir 2021. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan I adalah : Persiapan kegiatan Sosialisasi Dosen Berkegiatan Tri Dharma Di Luar Kampus Bagi Perguruan Tinggi Swasta Di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Wilayah XI Tahun 2022, Bimtek Pelaporan Kerjasama Perguruan Tinggi Pada Laman Laporankerma.kemdikbud.go.id, dan monev ke PTS tentang kerjasama Kendala / Permasalahan : Kendala pada sistem proses pengumpulan data kinerja ke PTS masih bersifat manual melalui survey google form. Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun kembali jadwal kegiatan kegiatan Sosialisasi Dosen Berkegiatan Tri Dharma Di Luar Kampus Bagi Perguruan Tinggi Swasta Di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Wilayah XI Tahun 2022, Bimtek Pelaporan Kerjasama Perguruan Tinggi Pada Laman Laporankerma.kemdikbud.go.id, dan monev ke PTS tentang kerjasama dan membuat desain sistem informasi untuk pengumpulan data kinerja tersebut agar dapat dibangun sistem pada tahun ini. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan II meningkat sebesar 2.38% dari capaian triwulan I; Capaian kinerja untuk IKU sampai dengan triwulan II adalah sebesar 12.5 persen.; Capaian IKU telah melebihi target triwulan II yang telah ditetapkan.; LLDIKTI XI telah mendorong para Dosen untuk melakukan tridarma diluar kampus karena sebagai syarat pengumpulan BKD untuk pembayaran tunjangan serdos. LLDIKTI XI selalu mengingatkan baik formal maupun informal terkait pelaksanaan pemenuhan tridarma diluar kampus Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang dihadapi terkait pencapaian IKU ini adalah : 1. Ketidapkahaman Dosen terkait tridarma diluar kampus yang bisa diklaim kinerja di PDDIKTI, sehingga kurang termotivasi untuk melakukan tridarma diluar kampus; 2. Beberapa Pimpinan PTS tidak memberikan izin kepada Dosen untuk melakukan tridarma diluar homebase 3. Belum adanya regulasi yang jelas terkait dengan pelaksanaan tridarma diluar kampus yang sedikit banyak membingungkan civitas akademika; Selain permasalahan tersebut diatas ada juga permasalahan terkait pengumpulan dan pengukuran data kinerja IKU ini, dimana para PTS yang kami minta datanya masih banyak yang bingung terhadap kriteria yang ditetapkan dalam definisi operasional IKU. Strategi / Tindak Lanjut : Strategu dan tindak lanjut dalam pencapaian kinerja ini : 1. Merencanakan kegiatan sosialisasi IKU Tridarma di Luar Kampus 2. Memfollow up terkait pembuatan regulasi yang jelas ke pusat agar para dosen yang ingin melakukan tridarma diluar kampus lebih mudah 3. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan III adalah sebesar 41,67 % meningkat sebesar 1,19% dari capaian pada triwulan II. Atau dengan kata lain terdapat 70 PTS dari 168 PTS yang ada di kalimantan PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra (Link and Match). Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini masih belum memenuhi target pada triwulan III sebesar 43%. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan III adalah : 1. Sosialisasi Dosen Berkegiatan Tri Dharma Di Luar Kampus Bagi Perguruan Tinggi Swasta Di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Wilayah XI Tahun 2022 2. Pendampingan pelaporan kerjasama ke simlekerma pada beberapa PTS di Kalimantan Selatan dan Tengah Kendala / Permasalahan : 1. Pengumpulan data untuk kriteria tridharma masih melalui survey google form 2. Masih ada PTS yang tidak melaporkan data tridharma dosen melalui survey 3. PTS tidak melaporkan data kerjasamanya pada sistem simlekerma 4. Pemahaman PTS terhadap penyusunan dokumen kerjasama seperti MoU, MoA, dan IA masih rendah Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi dosen bertridharma diluar kampus 2. Melaksanakan Bimbingan Teknis Pembuatan Dokumen Kerjasama 3. Pendampingan kembali kepada PTS yang pelaporan kerjasamanya masih rendah TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini pada triwulan IV adalah sebesar 51,79 % meningkat sebesar 10,12% dari capaian pada triwulan III. Atau dengan kata lain terdapat 87 PTS dari 168 PTS yang ada di kalimantan PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra (Link and Match). Jumlah PTS yang memenuhi kriteria capaian IKU ini sudah memenuhi target pada triwulan IV sebesar 48%. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini sampai dengan triwulan IV adalah : 1. Sosialisasi Dosen Berkegiatan Tri Dharma Di Luar Kampus Bagi Perguruan Tinggi Swasta Di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Wilayah XI Tahun 2022 2. Pendampingan pelaporan kerjasama ke simlekerma pada beberapa PTS di Kalimantan Selatan dan Tengah 3. Bimtek Pembuatan Dokumen Kerjasama di Provinsi Kalsel 4. Monitoring dan Evaluasi dosen bertridharma diluar kampus Kendala / Permasalahan : 1. Pengumpulan data untuk kriteria tridharma masih melalui survey google form 2. Masih ada PTS yang tidak melaporkan data tridharma dosen melalui survey 3. PTS tidak melaporkan data kerjasamanya pada sistem simlekerma 4. Pemahaman PTS terhadap penyusunan dokumen kerjasama seperti MoU, MoA, dan IA masih rendah Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pada tahun 2023 kembali memberikan anggaran khusus untuk pencapaian IKU jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra (Link and Match). 2. Membuat sistem pengumpulan data kerjasama PTS dengan Mitra yang terintegrasi dengan simlekerma
---	--	--	---	----	--	---	---

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Evaluator Kemdikbudristek pada akhir tahun kinerja, sehingga hasil capaian baru bisa diisi pada triwulan IV. Berdasarkan hasil LHE SAKIP 2021 yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan predikat BB dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti untuk meningkatkan predikat SAKIP. LLDIKTI XI dalam proses menindaklanjuti hasil rekomendasi LHE SAKIP 2021. LLDIKTI XI juga dalam proses menindaklanjuti rekomendasi pendampingan penyusunan dokumen perencanaan Renstra dan LAKIN 2022 seperti : - Revisi Renstra (Reviu Tahunan) - Penyusunan LAKIN 2022 dg memperbanyak infografis Kendala / Permasalahan : Dengan Kementerian PANRB memodernkan pedoman evaluasi AKIP melalui Peraturan Menteri PANRB No. 88/2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang akan efektif digunakan pada 2022, tentunya ada beberapa poin evaluasi terkait SAKIP instansi pemerintah yang terjadi perubahan. yang mana Tim SAKIP LLDIKTI Wilayah XI belum memahami sepenuhnya poin-poin evaluasi yang berubah Strategi / Tindak Lanjut : - Pimpinan memonitoring dan evaluasi kegiatan Tim SAKIP terkait peningkatan kinerja . - Tim SAKIP menargetkan tindak lanjut LHE SAKIP 2021 dan rekomendasi pendampingan Dokumen Perencanaan (Renstra dan LAKIN 2022) selesai sebelum semester I - Merencanakan kegiatan sosialisasi permenpan terbaru terkait evaluasi SAKIP dengan seluruh TIM SAKIP dan Pegawai LLDIKTI Wilayah XI TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Evaluator Kemdikbudristek pada akhir tahun kinerja, sehingga hasil capaian baru bisa diisi pada triwulan IV.; Berdasarkan hasil LHE SAKIP 2021 yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan predikat BB dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti untuk meningkatkan predikat SAKIP. LLDIKTI XI telah selesai menindaklanjuti hasil rekomendasi LHE SAKIP 2021.; LLDIKTI XI juga telah selesai menindaklanjuti rekomendasi pendampingan penyusunan dokumen perencanaan Renstra dan LAKIN 2022 seperti : - Revisi Ke 2 Renstra (Reviu Tahunan) - Penyusunan LAKIN 2022 dg memperbanyak infografis.; LLDIKTI XI telah melakukan pengumpulan evidence terkait dengan persiapan penilaian/evaluasi atas KKE AKIP yang dilakukan oleh LLDIKTI XI secara mandiri Kendala / Permasalahan : Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah terkait dengan pemenuhan evidance terkait penguatan akuntabilitas kinerja, dimana ada beberapa kegiatan proses akuntabilitas yang sebenarnya telah dilaksanakan akan tetapi belum didokumentasikan dengan baik Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : - Pimpinan memonitoring dan evaluasi kegiatan Tim SAKIP terkait peningkatan kinerja.; - Melaksnakan koordinasi dengan beberapa bagian terkait dalam pelaksanaan pengumpulan dokumentasi baik terkait proses akuntabilitas kinerja maupun data kinerja. - Membuat database untuk penyimpanan data terkait akuntabilitas kinerja TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Evaluator Kemdikbudristek pada akhir tahun kinerja, sehingga hasil capaian baru bisa diisi pada triwulan IV. Berdasarkan hasil LHE SAKIP 2021 yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan predikat BB dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti untuk meningkatkan predikat SAKIP. LLDIKTI XI telah selesai menindaklanjuti hasil rekomendasi LHE SAKIP 2021. LLDIKTI XI juga telah selesai dalam menindaklanjuti rekomendasi pendampingan penyusunan dokumen perencanaan Renstra dan LAKIN 2022 seperti : - Revisi Renstra (Reviu Tahunan) - Penyusunan LAKIN 2022 dg memperbanyak infografis Kendala / Permasalahan : Dengan Kementerian PANRB memodernkan pedoman evaluasi AKIP melalui Peraturan Menteri PANRB No. 88/2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang akan efektif digunakan pada 2022, tentunya ada beberapa poin evaluasi terkait SAKIP instansi pemerintah yang terjadi perubahan. yang mana Tim SAKIP LLDIKTI Wilayah XI belum memahami sepenuhnya poin-poin evaluasi yang berubah Strategi / Tindak Lanjut : - Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Tim SAKIP terkait peningkatan kinerja TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU ini diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Evaluator Kemdikbudristek pada akhir tahun kinerja. Berdasarkan hasil reviu LHE SAKIP 2022 yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan predikat BB dengan nilai 79. Dari hasil yang diterima tersebut maka dapat dikatakann target kinerja IKU ini tercapai atau sesuai dengan yang ditetapkan. Kendala / Permasalahan : Kendala dan Permasalahan terkait dengan penerapan SAKIP adalah sbb: - Penyusunan notula kegiatan/pertemuan terkait dengan kinerja belum memuat pembahasan secara jelas dan detail serta belum ada rekomendasi pimpinan, - Hasil pengukuran kinerja belum dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment kepada pegawai/tim kerja - Kompetensi Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum memadai, karena bukti pendukung berupa sertifikat pelatihan/bimtek SAKIP yang telah diikuti belum ada Strategi / Tindak Lanjut : - Pimpinan memonitoring dan evaluasi kegiatan Tim SAKIP terkait peningkatan kinerja . - menindaklanjuti rekomendasi perbaikan : Notula kegiatan/pertemuan terkait dengan kinerja agar menyajikan pembahasan secara jelas, detail serta dilengkapi rekomendasi pimpinan, dan format notula agar mengacu ke Permendikbud No. 3 Tahun 2021, Pimpinan satuan kerja agar memberikan reward atau punishment kepada pegawai terkait pemanfaatan hasil pengukuran kinerja dan menyusun pedoman terkait pemberian reward dan punishment, Satuan kerja agar merekomendasikan SDM SAKIP yang ada untuk mengikuti diklat SAKIP dan melampirkan sertifikat diklat SAKIP.
---	--	--------------------------	----------	----	--	--	---

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	93	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.11	TW1 : Progress / Kegiatan : IKU ini berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh DJPB dan DJA Kemenkeu terhadap pengelolaan keuangan LLDIKTI Wilayah XI. NKA dihitung dari 40% Nilai IKPA (DJPB) dan 60% Nilai EKA (DJA). Nilai ini berubah-ubah disetiap bulan perhitungan sehingga disepakati nilai yang ditetapkan sebagai capaian IKU ini adalah nilai NKA Bulan Desember tahun kinerja. oleh karena ini capaian ini baru dapat diisi pada triwulan IV. Dalam hal peningkatan NKA ini, Tim perencanaan dan penganggaran terutama pengelola keuangan melakukan rapat dan koordinasi monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan pelaksanaan anggaran dengan subbagian lain baik itu jadwal kegiatan yang telah direncanakan dan juga target kinerjanya Kendala / Permasalahan : Reformulasi IKPA terutama terkait poin penarikan dana halaman III dipa, capaian target PN yakni bantuan tenaga pendidik (serdos non yayasan) yang terkendala dengan adanya perubahan sistem pengumpulan BKD yang menjadi kendala tidak dapat sesuai jadwal pembayaran. Strategi / Tindak Lanjut : - merencanakan kegiatan sosialisasi reformulasi IKPA, -menjadwakan rapat dan koordinasi terkait dengan upaya percepatan pembayaran dan solusi permasalahan serdos. - menjadwalkan rapat berkala terkait dengan pelaksanaan kegiatan atas rencana yang telah ditetapkan bulanan untuk menghindari ketidaksesuaian penarikan dana kegiatan di halaman III DIPA TW2 : Progress / Kegiatan : IKU ini berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh DJPB dan DJA Kemenkeu terhadap pengelolaan keuangan LLDIKTI Wilayah XI. NKA dihitung dari 40% Nilai IKPA (DJPB) dan 60% Nilai EKA (DJA); Nilai ini berubah-ubah disetiap bulan perhitungan sehingga disepakati nilai yang ditetapkan sebagai capaian IKU ini adalah nilai NKA Bulan Desember tahun kinerja oleh karena ini capaian ini baru dapat diisi pada triwulan IV.; Dalam hal peningkatan NKA ini, Tim perencanaan dan penganggaran meningkatkan upaya-upaya perencanaan kerja dan pengelolaan anggaran agar kegiatan-kegiatan yang telah disusun dalam RKT dan Renaksi LLDIKTI XI dapat dilaksanakan dengan baik. Tim Perencanaan dan Penganggaran juga melakukan beberapa kali revisi anggaran terkait dengan melakukan optimalisasi dan efisiensi penggunaan anggaran kegiatan yang ada, agar hasil efisiensi anggaran ini dapat digunakan untuk penambahan2 kegiatan baru (yang disusun sebagai hasil evaluasi pengukuran). Sehingga diharapkan dapat berdampak pada peningkatan capaian IKU LLDIKTI XI.; Tim Perencanaan dan Penganggaran juga telah melakukan koordinasi dengan Tim Sumber Daya terkait dengan Target PN RO Serdos Non PNS untuk pemenuhan ketersediaan anggaran dan pencapaian target RO Penerima Serdos Non PNS Kendala / Permasalahan : Untuk RO Serdos Non PNS setelah dilakukan analisa hasil koordinasi dengan Tim Sumber Daya terkait data penerima serdos non pns yang mungkin tidak dapat direalisasikan 100% karena ada beberapa penerima serdos yang dtetapkan sebagai penerima serdos tahun 2022 tidak bisa dilanjutkan dibayar karena berbagai alasan. hal ini mungkin akan sedikit berpengaruh terhadap nilai NKA LLDIKTI XI. Untuk Nilai IKPA terkait kesesuaian penarikan dana dengan rencana pada Halaman III DIPA juga agak jauh dari nilai ideal. Strategi / Tindak Lanjut : Menjadwalkan rapat berkala terkait dengan pelaksanaan kegiatan atas rencana yang telah ditetapkan bulanan untuk menghindari ketidaksesuaian penarikan dana kegiatan di halaman III DIPA.; Merencanakan konsultasi kepada eselon I LLDIKTI Wilayah XI terkait dengan kemungkinan tidak tercapainya target RO Serdos Non PNS Melakukan pemantauan secara berkala (bulanan) terkait dengan pencapaian target kinerja RO dan KRO LLDIKTI XI TW3 : Progress / Kegiatan : IKU ini berkaitan dengan penilaian kinerja yang dilakukan oleh DJPB dan DJA Kemenkeu terhadap kinerja pelaksanaan anggaran LLDIKTI Wilayah XI. NKA dihitung dari 40% Nilai IKPA (DJPB) dan 60% Nilai EKA (DJA). NKA yang dilihat adalah NKA pada akhir tahun anggaran, oleh karena itu capaian ini baru dapat diisi pada triwulan IV. Dalam hal peningkatan NKA ini, Tim perencanaan dan penganggaran terutama pengelola keuangan melakukan rapat dan koordinasi monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan pelaksanaan anggaran dengan subbagian lain baik itu jadwal kegiatan yang telah direncanakan dan juga target kinerjanya Kendala / Permasalahan : Reformulasi IKPA terutama terkait poin penarikan dana halaman III dipa Strategi / Tindak Lanjut : - menjadwalkan rapat berkala terkait dengan pelaksanaan kegiatan atas rencana yang telah ditetapkan bulanan untuk menghindari ketidaksesuaian penarikan dana kegiatan di halaman III DIPA, - melakukan koordinasi aktif dengan pokja terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran sebagai upaya optimalisasi anggaran untuk pencapaian target kinerja organisasi, - membuat prediksi dan simulasi perhitungan penilaian indikator kinerja anggaran dan penilaian evaluasi kinerja untuk menyusun langkah2 mengoptimalkan nilai NKA agar mencapai target PK TW4 : Progress / Kegiatan : IKU ini berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh DJPB dan DJA Kemenkeu terhadap pengelolaan keuangan LLDIKTI Wilayah XI. NKA dihitung dari 40% Nilai IKPA (DJPB) dan 60% Nilai EKA (DJA). Nilai ini berubah-ubah disetiap bulan perhitungan sehingga disepakati nilai yang ditetapkan sebagai capaian IKU ini adalah nilai NKA Bulan Desember tahun kinerja. Berdasarkan perhitungan NKA pada halaman SPASIKITA, menunjukan bahwa LLDIKTI XI mendapatkan nilai 93,11 pada akhir 2022. Capaian ini lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,11 poin. Dalam hal peningkatan NKA ini, Tim perencanaan dan penganggaran terutama pengelola keuangan melakukan rapat dan koordinasi monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan pelaksanaan anggaran dengan subbagian lain baik itu jadwal kegiatan yang telah direncanakan dan juga target kinerjanya Kendala / Permasalahan : Reformulasi IKPA terutama terkait poin penarikan dana halaman III dipa, capaian target PN yakni bantuan tenaga pendidik (serdos non yayasan) yang terkendala dengan adanya perubahan sistem pengumpulan BKD yang menjadi kendala tidak dapat sesuai jadwal pembayaran. Strategi / Tindak Lanjut : - menjadwakan rapat dan koordinasi terkait dengan upaya percepatan pembayaran dan solusi permasalahan serdos. - menjadwalkan rapat berkala terkait dengan pelaksanaan kegiatan atas rencana yang telah ditetapkan bulanan untuk menghindari ketidaksesuaian penarikan dana kegiatan di halaman III DIPA
---	--	---	-------	----	---	--	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	166.0000	Lembaga	101	167	178	183	Rp. 2.716.628.000
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi			2	5	10	16	Rp. 787.532.000
3	[052] Workshop Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi			2	8	21	21	Rp. 1.074.797.000
4	[053] peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi			0	1	2	3	Rp. 106.672.000
5	[054] Fasilitasi Layanan LLDikti			3	10	19	27	Rp. 747.627.000
6	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	166.0000	Lembaga	27	40	166	199	Rp. 443.813.000
7	[052] Bimtek dan Workshop layanan rekomendasi			0	1	2	2	Rp. 148.578.000
8	[053] Visitasi dan evaluasi Lapangan			2	5	8	11	Rp. 295.235.000
9	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1481.0000	Orang	0	1414	1438	1512	Rp. 52.341.300.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	5	8	12	Rp. 52.341.300.000
11	Layanan Umum	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 701.649.000
12	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker			3	6	9	12	Rp. 701.649.000
13	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 53.732.487.000
14	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 48.569.178.000
15	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 5.163.309.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 109.935.877.000

Banjarmasin,13 Januari 2023

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI,



Muhammad Akbar

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banjarmasin, 25 Januari 2022

Ketua Tim Reviu



Mohdari

196307041991031003